

**IMPLEMENTASI METODE JIBRIL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI TAMAN
PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-MABRUR SINGOSARI**

SKRIPSI

OLEH

AFREL SURYA TAQI

NIM. 19110202



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

**IMPLEMENTASI METODE JIBRIL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI TAMAN
PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-MABRUR SINGOSARI
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

AFREL SURYA TAQI

NIM. 19110202



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI METODE JIBRIL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI TAMAN
PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-MABRUR SINGOSARI**

SKRIPSI

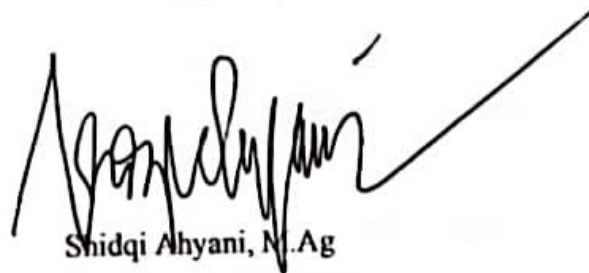
Oleh:

Afrel Surya Taqi

Nim. 19110202

Telah diperiksa dan disetujui

Oleh:



Shidqi Ahyani, M.Ag

NIP. 198304252018011001

Mengetahui,

ca. n. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujahid, M.Ag

NIP. 197501052005011003

LEMBAR PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI METODE JIBRIL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI TAMAN
PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-MABRUR SINGOSARI**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Afrel Surya Taqi (19110202)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 25 Mei 2023 Dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata 1 Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Penguji Utama

Dr. H. M. Samsul Hadi, M.Ag

:



NIP. 1966082519940310002

.....

Ketua

Yuanda Kusuma, M.Ag

:



NIP. 197910242015031002

.....

Sekretaris

Shidqi Ahyani, M. Ag

:



NIP. 198304252018011001

.....

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.



Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afrel Surya Taqi
Nim : 19110202
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mabrur Singosari

Saya menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan salinan dari sesuatu yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Menurut kode etik penulisan karya ilmiah, pendapat atau temuan orang lain dicantumkan dalam daftar referensi skripsi ini. Jika ternyata skripsi ini mengandung unsur plagiat dikemudian hari, saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang ada.

Oleh karena itu, saya menyatakan hal ini dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Malang, 10 April 2023

Hormat saya,



Afrel Surya Taqi

Nim. 19110202

LEMBAR MOTO

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ۝ ٣٦

"Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnusabil, serta hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri"

Q.S An-Nisa' Ayat 36

¹ <https://quran.kemenag.go.id/>

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu berkat dengan rahmat dan inayah-Nya. Tak lupa, sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kami, Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kami dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang, yaitu jalan addinul Islam wal iman.

Tujuan utama dari penyusunan skripsi ini adalah untuk menyelesaikan program strata satu dan juga untuk memanfaatkan ilmu yang saya peroleh selama perkuliahan. Melalui karya sederhana ini, saya ingin mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan saya terkhusus kepada kedua orang tua saya yang telah membiayai dan telah mengorbankan banyak hal demi putranya mampu menimba ilmu hingga sarjana. Saya menganggap ini sebagai sebuah bentuk rasa hormat dan tanggung jawab atas amanah yang telah kedua orang tua titipkan kepada saya. Selain itu, saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada orang-orang yang saya cintai:

Terkhusus kepada Ayah saya Putut Sugeng Prianto dan Ibu saya Evi Cahyani, terimakasih telah mengorbankan segala hal demi menyekolahkan putranya hingga gelar sarjana, terimakasih senantiasa mendukung dan sabar dalam menemani proses putranya agar menjadi sukses. Semoga kelulusan sarjana ini menjadi langkah awal untuk mengangkat derajat kedua orang tua dan semoga segala jeripayah kedua orang tua dibalas oleh Allah SWT dengan ditepatkan disurga sebagai bentuk telah bertanggung jawab dalam mendidik anak dalam urusan agama dan dunia.

Terimakasih juga kepada kakak saya Naufal Taqi Rahmatullah dan adek saya Dzaky Lindung Illahi yang ikut serta dalam mendukung proses meraih gelar sarjana berkat doa kalian sekripsi dapat diselesaikan dengan lancar dan tepat

waktu semoga Allah SWT senantiasa merahamati kalian dan diberikan kemudahan dalam urusan dunia dan akhirat.

Terimakasih kepada seluruh guru-guru saya yang telah senantiasa dalam memberikan ilmunya kepada saya, dengan ilmu yang telah diajarkan saya menjadi paham dan mampu membedakan mengenai hal-hal yang haq dan bathil. Terimakasih juga terkhusus kepada dosen wali saya Ustad Abu Bakar, M.Pd.I yang senantiasa sabar dalam membimbing saya agar senantiasa berkembang menjadi seorang mahasiswa yang baik selama menjadi mahasiswa. Dan Terimakasih banyak Jazakumullah Khoirun kepada Ustad Sidqi Ahyani, M.Ag yang senantiasa mengorbankan waktu dan tenaganya dalam membimbing proses pengerjaan skripsi hingga akhir

Dan untuk yang terakhir terimakasih banyak kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa dan mahasiswi Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2019 yang senantiasa telah mendukung dan ikut serta dalam mendoakan agar penyelesaian skripsi ini berjalan tepat waktu dan berjalan dengan lancar. Semoga kita mendapatkan Ridho Allah SWT sebagai penutup ilmu dan semoga senantiasa oleh Allah SWT diberi kelacaran dalam segala urusan dunia akhirat dan dijadikan oleh Allah SWT menjadi orang sukses dunia akhirat, menjadi orang bermanfaat bagi agama dan negara dan dijadikan sebagai hamba Allah yang meninggal dalam keadaan Husnul Khotimah.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Sholawat dan salam senantiasa kami panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang pemberi petunjuk dari jalan yang bathil menuju jalan yang haq, yaitu agama Islam. Semoga rahmat, barakah, dan keberkahan senantiasa tercurah kepada beliau serta seluruh umatnya yang berpegang teguh pada ajaran-Nya.

Saya menyadari bahwa skripsi ini hanya dapat diselesaikan dengan sebatas kemampuan akal dan pikiran saya saja tidak cukup, sehingga bantuan dari pihak lain sangat diperlukan. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih juga kepada Semua pihak yang berkaitan dalam membantu penyelesaian skripsi ini :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sekaligus wali dosen yang selalu memberikan solusi dan arahan selama menjadi mahasiswa.
4. Ustad Shidqi Ahyani, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan sabar atas penyusunan skripsi peneliti.
5. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ustad Nur Syahri Selaku ketua TPA Al-Mabrur Singosari yang telah memperbolehkan dan menerima peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Keluarga besar TPA Al-Mabrur Singosari yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

8. Ayah peneliti Putut Sungeng dan Ibu peneliti Evi Cahyani, Keluarga serta kakak saya Naufal Taqi dan adek saya Dzaky Lindung Illahi. yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan selama peneliti melaksanakan kuliah.
9. Teman-teman serta seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu

Saya berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi diri saya sendiri dan juga bagi orang lain yang membacanya. Selain itu, saya berharap skripsi ini juga dapat digunakan sebagai rujukan dan referensi pada penelitian yang akan datang. Semoga segala upaya dan bantuan dari pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dibalas kebaikannya oleh Allah SWT, serta mendapatkan ridha dan syafaat dari Nabi Muhammad SAW. Semoga amal baik kita semua diterima oleh Allah SWT dan dapat menjadi bekal di kehidupan akhirat nanti. Amin.

Malang, 2 April 20223

Penulis

NOTA DINAS PEMBIMBING

Shidqi Ahyani, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 2 April 2023

Hal : Skripsi Afrel Surya Taqi

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, seteah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Afrel Surya Taqi

Nim : 19110202

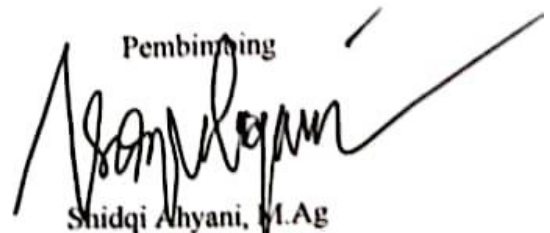
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Impelementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mabrur Singosari

Maka selaku pembimbing, kami berpendapatt bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, Mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Shidqi Ahyani, M.Ag

NIP. 198304252018011001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
LEMBAR MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGATAR.....	ix
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	xi
ABSTRAK	xix
ABTRACT	xx
مستخلص البحث.....	xxi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIS	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. Rumusan MASALAH	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Originalitas Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah.....	20
G.Rencana Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	22
A. Tinjauan Metode Pembelajaran Al-Qur'an	22

1. Pengertian Metode Pembelajaran Al-Qur'an	22
2. Macam-macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an	26
B. Tinjauan Metode Jibril	28
1. Pengertian Metode Jibril	28
2. Konsep Metode Jibril	29
a. Pendekatan dan Model Pembelajaran Metode Jibril	31
b. Tahap Pembelajaran Metode Jibril.....	33
c. Jenjang Pembelajaran Metode Jibril.....	35
d. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Jibril.....	37
C. Tinjauan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	41
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	41
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	43
3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an Metode Jibril	45
D. Faktor yang Mempengaruhi	
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	46
E. Peran Metode	47
F. Kerangka Berpikir	49
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Lokasi Penelitian	50
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	50
C. Kehadiran Peneliti	51
D. Data dan Sumber Data.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52

F. Analisis Data	54
G. Pengecekan Keabsahan Data	56
H. Prosedur Penelitian	57
1. Pra Penelitian.....	57
2. Pelaksanaan Penelitian	58
3. Pengolahan Data.....	58
4. Penulisan Laporan	59
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	60
A. PAPARAN DATA	60
1. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mabrur Singosari	60
a. Sejarah Berdirinya TPA Al-Mabrur Singosari	60
b. Visi, Misi dan Tujuan	61
c. Struktur Pengurus Tpa Al-Mabrur Singosari.....	62
d. Masa Pendidikan	63
e. Prioritas Materi Tiap Tahapan	64
f. Dana dan Biaya	66
g. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran.....	67
h. Keadaan Peserta Didik dan Pengajar di Tpa Al-Mabrur Singosari.....	68
B. HASIL PENELITIAN	73
1. Konsep Metode Jibril Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Tpa Al-Mabrur Singosari	71
2. Langkah-langkah Penerapan Metode Jibril di Tpa Al-Mabrur	75
3. Media pembelajaran Al-Qur'an dengan metode jibril di Tpa Al- Mabrur	77

4.Peran Metode Jibril	
Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	79
5.Proses Evaluasi metode jibril dalam	
meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik.....	82
6.Hambatan Dari Penerapan Metode Jibril Di Tpa Al-Mabrur.....	84
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	86
A.Penerapan Metode Jibril dalam Meningkatkan	
Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik	
di Tpa Al-Mabrur Singosari.....	86
1. Metode Jibril.....	86
2. Penerapan Metode Jibril	89
3. Materi	91
4. Alat pembelajaran.....	93
5. Penilaian	94
B. Dampak Penerapan Metode Jibril	96
BAB VI PENUTUP	101
1. Kesimpulan.....	101
2. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIARAN-LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 4.1 Daftar Kelompok Kelas Taman Pendidikan Qur'an Al-Mabrur.....	69
Tabel. 4.2 Daftar Nama Guru Tpa Al-Mabrur Singosari.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Gambar Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an	61
Gambar 4. 2 Daftar Profil Pengajar Dan Jabatan Di TPA Al-Mabrur	63
Gambar 4. 3 Gambar Keadaan Kelas Di TPA Al-Mabrur	67
Gambar 4. 4 Media Pembelajaran Al-Qur'an	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari Fakultas	107
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian di Lembaga	107
Lampiran 3 Kitab Jilid Bil-Qolam	107
Lampiran 4 Daftar Nama Guru Kelas	108
Lampiran 5 Kondisi Bangunan dan Kelas	110
Lampiran 6 Wawancara Dengan Kepala Tpa Al-Mabrur	111
Lampiran 7 Observasi Dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an.....	112
Lampiran 8 Wawancara Wali Kelas Tadarus.....	112
Lampiran 9 Kondisi Proses Kegiatan Pembelajaran.....	113
Lampiran 10 Jadwal Shift Kelas	114
Lampiran 11 Rapot Peserta Didik	115
Lampiran 12 Instrumen Wawancara	113
Lampiran 13 Transkrip Wawancara	117
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	129

ABSTRAK

Taqi, Afrel Surya. 2023. Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di TPA Al-Mabrur Singosari. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Sekripsi: Sidqi Ahyani M.Ag

Kata Kunci : Metode Jibril, Kemampuan Membaca, Al-Qur'an

Kitab suci Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw yang dibaca, dipahami, diamalkan, sebagai sumber dasar ajaran agama islam Dan dijadikan sebagai pendoman meraih keselamatan serta kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Pembelajaran Al-Qur'an sangatlah penting bagi seorang muslim tanpa mengenal usia baik bagi anak-anak maupun dewasa. Cara baca yang baik dalam membaca Al-Qur'an adalah dengan *tartil* yaitu membaca dengan memenuhi kaedah ilmu tajwid yang benar dan lancar tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat. Metode bertujuan untuk memudahkan agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan target yang telah diharapkan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep penerapan metode Jibril di Tpa Al-Mabrur dan kemampuan peserta didik di Tpa Al-Mabrur dalam membaca Al-Qur'an setelah menerapkan metode Jibril. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara dengan guru dan peserta didik.

Hasil penelitian kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan yang progresif setelah menerapkan metode Jibril Metode Jibril Peserta didik semakin terampil dalam membaca Al-Qur'an, mampu membenarkan kesalahan dalam membaca, dan mengetahui hukum tajwid yang benar. Oleh karena itu, metode Jibril dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

ABSTRACT

Taqi, Afrel Surya. 2023. Implementation of the Jibril Method in Improving the Ability of Students to Read the Qur'an at TPA Al-Mabrur Singosari. Thesis. Department of Islamic Education, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Advisor: Sidqi Ahyani M.Ag

Keywords : Jibril Method, Reading Ability, Qur'an

The Holy Quran is the word of Allah SWT revealed to Prophet Muhammad (PBUH) to be read, understood, and practiced as the fundamental source of Islamic teachings, and used as a guide to achieve salvation and happiness in this world and the hereafter. Learning the Quran is very important for Muslims regardless of age, whether they are children or adults. The proper way to read the Quran is with tartil, which means reading while adhering to the correct and fluent rules of tajweed, not too fast or too slow. This method aims to facilitate the learning process to achieve the desired target.

This study aims to investigate the concept of implementing the Jibril method at the Al-Mabrur Islamic Learning Center and the students' ability in reading the Quran after applying the Jibril method. The research adopts a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, documentation, and interviews with teachers and students.

The research findings show that the students' ability in reading the Quran has progressively improved after applying the Jibril method. With the Jibril method, the students become more proficient in reading the Quran, able to correct their mistakes, and understand the correct rules of tajweed. Therefore, the Jibril method can be considered as an alternative method to enhance students' ability in reading the Quran.

مستخلص البحث

تأقي، أفريل سوريا ٣٢٠٢ تطبيق طريقة جبريل في تحسين قدرة الطلاب على قراءة القرآن في مركز تعليم القرآن "المبرور" سينغوساري. رسالة ماجستير. قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. مشرف الرسالة: سدقي أهياي م.أ.غ.

الكلمات الرئيسية : طريقة جبريل، قدرة القراءة، القرآن.

القرآن الكريم هو كلام الله سبحانه وتعالى الذي أوحاه إلى النبي مُحَمَّد ﷺ، وهو يقرأ ويفهم ويطبق كمصدر لتعاليم الدين الإسلامي ويستخدم كدليل لتحقيق السلامة والسعادة في الدنيا والآخرة. إن دراسة القرآن الكريم مهمة للمسلمين بغض النظر عن عمرهم، سواء كانوا أطفالاً أو بالغين. الطريقة الصحيحة لقراءة القرآن الكريم هي الترتيل، والتي تتضمن قراءة الكلمات بتطبيق أحكام علم التجويد بشكل صحيح وبطريقة سلسلة، وليس بسرعة أو ببطء شديد. تهدف هذه الطريقة إلى تسهيل عملية التعلم وتحقيق الأهداف المطلوبة.

يهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية تطبيق مفهوم طريقة جبريل في مركز تعليم القرآن الكريم المعروف باسم "تعليم القرآن الكريم المبرور" وقدرة الطلاب في المركز على قراءة القرآن الكريم بعد تطبيق طريقة جبريل. تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي مع المنهج الوصفي. يتم جمع البيانات من خلال المراقبة والتوثيق والمقابلات مع المعلمين والطلاب.

توصلت الدراسة إلى نتائج تشير إلى أن قدرة الطلاب في قراءة القرآن الكريم تحسنت بشكل تدريجي بعد تطبيق طريقة جبريل. بفضل هذه الطريقة، أصبح الطلاب أكثر مهارة في قراءة القرآن الكريم، وقادرين على تصحيح الأخطاء التي يرتكبونها في القراءة، ومن ثم يتمكنون من معرفة أحكام التجويد بشكل صحيح. وبالتالي، يمكن اعتبار طريقة جبريل بديلاً فعالاً لتحسين قدرة الطلاب على قراءة القرآن الكريم

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan pedoman transliterasi Arab-Latin yang didasarkan pada keputusan bersama antara Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Keputusan tersebut memberikan garis besar tentang aturan transliterasi yang harus diikuti dalam penulisan bahasa Arab ke dalam huruf Latin. Hal ini diuraikan sebagai berikut.

A. Huruf

Huruf	Transliterasi	Huruf	Transliterasi	Huruf	Transliterasi
ا	A	ز	Z	ق	Q
ب	B	س	S	ك	K
ت	T	ش	Sy	ل	L
ث	TS	ص	Sh	م	M
ج	J	ض	Dh	ن	N
ح	H	ط	Th	و	W
خ	KH	ظ	Zh	هـ	H
د	D	ع	'	ء	-
ذ	DZ	غ	Gh	ى	Y
ر	R	ف	F	لا	-

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) Panjang = Î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او =Aw

اي =Ay

او =Û

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan ketepatan peserta didik dalam membaca adalah hal yang sangat penting sebab dengan membaca seseorang mampu mendapatkan informasi yang belum pernah dia dapatkan. Terlebih penting lagi peserta didik dalam membaca Al-Qur'an harus dengan fasih dan benar karena dalam setiap melakukan kewajiban sebagai seorang muslim dalam melaksanakan kewajiban solat yang senantiasa dilakukan setiap hari terdapat ayat Al-Qur'an yang menjadi rukun sah solat, apabila seorang muslim dalam membaca surat dalam solat menyalahi aturan dalam kaedah tajwid maka tidak sah solatnya di tambah lagi kitab suci Al-Qur'an diwajibkan untuk dipelajari oleh umat muslim dan dipelihara dengan baik.

Kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an harus baik dan benar khusus nya dalam ketepatan kaedah tajwid dalam membaca Al-Qur'an sangatlah penting, karena dalam bahasa arab jika terdapat kata yang pengucapannya sama akan tetapi bentuk nya beda itu sudah berlain makna.² Oleh karena itu ketepatan kaedah tajwid berkaitan dengan makharijul huruf, sifatul huruf, ahkamul huruf, ahkamul mad dll. dalam membaca Al-Qur'an sangatlah penting jika dalam pengucapan salah maka akan merusak makna dari ayat yang dibaca, sehingga menjadikan salah kaprah dalam memahami pesan dari ayat Al-Qur'an. Dan perbuatan demikian ini menimbulkan dosa. Oleh sebab itu sangatlah penting

² Nasruddin Baidan, Wawasan Penafsiran Alquran, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 273

mengajarkan ilmu tajwid dengan baik dan tepat kepada peserta didik, agar peserta didik memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang tepat sesuai dengan kaedah tajwid yang baik dan benar. Mengajarkan cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid kepada peserta didik bukanlah hal yang mudah diterima oleh peserta didik dengan baik sehingga peserta didik memahami dari apa yang telah disampaikan oleh guru. Dalam hal ini diperlukan strategi pengajaran baca Al-Qur'an agar pembelajaran baca Al-Qur'an tidak monoton dan peserta didik mudah dalam memahami apa yang telah disampaikan oleh guru.

Adapun indikator dari ketepatan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar adalah dalam membaca Al-Qur'an seseorang harus menguasai kaedah ilmu tajwid, ketepatan makhorijul huruf, ketepatan ahkamul huruf, ahkamul mad, ketepatan dalam sifatul huruf, dan ketepatan fasoha.³ Apabila indikator ini dipenuhi oleh peserta didik maka peserta didik tersebut memiliki kemampuan kualitas membaca Al-Qur'an yang baik

Keberhasilan terbentuknya peserta didik yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik juga dipengaruhi oleh kualitas pendidik serta Implementasi metode yang digunakan sudahkah sesuai dan tepat dalam penerapannya. wajib bagi seorang pendidik menguasai metode yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an agar peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan serta guna mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan.

³ Fitriyah Mahdali, *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*, "Mashdar : Jurnal Studi al-Quran dan Hadis," Vol. 2, No .2, 2020, 147- 148

Meskipun implementasi metode dalam pembelajaran bukan segala-galanya, akan tetapi pembelajaran yang menerapkan metode secara baik dan benar terlebih pada pembelajaran baca Al-Qur'an sangat berperan penting dalam menunjang keberhasilan peserta didik serta tercapai tujuan-tujuan yang diharapkan. Keberhasilan peserta didik serta tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran didasari oleh dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan berdasarkan peserta didik yaitu seperti minat, bakat, motivasi dan sebagainya, sedangkan faktor eksternal yaitu seperti lingkungan, sarana prasarana, pendidik, dan metode yang digunakan serta ketepatan dalam mengimplementasikan metode.

Metode Jibril adalah salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an. Metode jibril adalah metode yang didirikan oleh salah satu ulama ahli dalam bidang Al-Qur'an yang bernama Kh.Basori Alwi beliau memiliki sanad keilmuan baca Al-Qur'an yang bersambung dengan Rosulluah Saw, beliau juga sebagai pendiri dari Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari Malang. Adapun tujuan beliau mendirikan metode belajar membaca Al-Qur'an adalah agar para santri mudah dalam memahami ilmu tajwid dan tercetaknya kualitas baca Al-Qur'an para santri yang sesuai sebagaimana yang telah di ajarkan oleh Rosulluah Saw. Metode jibril memiliki ciri khas sendiri yang menjadi karakteristik pembeda dari metode-metode pembelajaran Al-Qur'an yang lainnya berikut ini adalah ciri khas dari metode jibril memiliki irama khas yang biasa dikenal dengan 4 lagu. Irama ini senantiasa di gunakan dalam pembelajaran baca Al-Qur'an

4 irama dalam membaca ayat Al-Qur'an tujuannya adalah selain untuk memperindah bacaan Al-Qur'an sehingga mendapatkan pahala sunnah di samping itu tujuannya adalah agar para santri dalam proses pembelajaran belajar membaca Al-Qur'an tidak jenuh sehingga para santri tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan mudah dalam menerima materi yang diajarkan, metode jibril dalam pembelajaran belajar membaca Al-Qur'an mengajarkan secara tahqiq dan tartil, guru memimpin bacaan sebanyak satu ayat kemudian ditirukan oleh peserta didik 3 kali hingga 4 kali, dan para guru yang mengajarkan metode jibril di lembaga pendidikan khususnya di lembaga Tempat Belajar Al-Qur'an adalah pendidik yang sudah memiliki syahadah mengajar Al-Qur'an dari lembaga metode jibril, dll.⁴

Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mabrur yang bertempat di Singosari adalah salah satu Tempat Pendidikan Al-Qur'an yang menerapkan Metode Jibril sebagai metode pembelajaran baca Al-Qur'an. TPA Al-Mabrur menggunakan metode jibril dikarenakan metode ini dianggap praktis dalam penerapannya akan tetapi memiliki peranan penting dalam memperbaiki dan mencetak bacaan Al-Qur'an peserta didik dengan baik dan mudah, terlebih lagi metode jibril didirikan oleh seorang kyai ahli dalam bidang Al-Qur'an, yaitu adalah Kh Basori dan beliau memiliki sanad keilmuan baca Al-Qur'an yang bersambung dengan Rosulluah Saw sehingga para pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an semakin yakin untuk menerapkan metode ini. Setiap pendidik dalam TPA

⁴ H.R. Taufiqurrahman, MA, "*Metode Jibril*", (Malang: Ikatan Alumni PIQ, 2005), hal. 7.

Al-Mabrur adalah para pendidik yang berkualitas, sebab para pendidik sebelumnya telah mengikuti sertifikasi uji kualitas bacaan Al-Qur'an dan ilmu tajwid kepada instansi metode jibril pusat yang bernama Bil-Qolam yang bertepat di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari.

Kegiatan belajar mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mabrur dilaksanakan setiap hari senin-jumat, pada sore hari dimulai dari pukul 15.00-17.00 WIB. Adapun umur peserta didik di TPQ Al-Mabrur dimulai dari umur 5 tahun hingga 17 tahun. Dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di TPQ Al-Mabrur terdapat tahap-tahap tingkatan kelas yang harus ditempuh oleh para santri. Tingkatan-tingkatan kelas yang ada dalam TPQ Al-Mabrur disesuaikan dengan kualitas bacaan Al-Qur'an para santri dimulai dengan kelas pra atau dikenal dengan kelas khusus anak yang masih di bangku taman-kanak, setelah kelas pra dilanjutkan dengan kelas jilid yang terbagi menjadi 4 kelas jilid, yakni jilid 1-4 dengan media kitab Bilqolam hingga kelas Al-Qur'an.

Dari pemaparan latar belakang diatas maka calon peneliti tertarik melakukan penelitian yang didasarkan pada indentifikasi masalah yang ada dengan judul penelitian “ Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mabrur Singosari”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pokok tersebut dijabarkan dalam bebera sub-sub dibawah ini diantaranya :

1. Bagaimana Konsep Implementasi metode Jibril di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mabrur Singosari ?
2. Bagaimana peran Metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mabrur Singosari ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui konsep langkah-langkah implementasi metode Jibril di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mabrur Singosari
2. Untuk menganalisis peran Metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mabrur Singosari.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat di dalam bidang akademis dan non akademis baik secara teoritis maupun praktis, antara lain :

1) Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa menjadi khazanah dalam memperluas ilmu pengetahuan pada umumnya. Sehingga dengan adanya penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi pada metode pembelajaran baca Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an sehingga dengan adanya penelitian ini metode Jibril bisa

dijadikan sebagai alternatif dalam metode pembelajaran baca Al-Qur'an pada lembaga pendidikan Al-Qur'an lainnya.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dengan dilaksanakan penelitian ini, maka menambah pengetahuan tentang penggunaan metode jibril dalam pembelajara Al-Qur'an, dan dampak dari penggunaanya.

b. Bagi lembaga pendidikan

Dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan dapat menyumbang pemikiran tentang metode Jibril. Sehingga bisa dijadikan sebagai masukan terhadap permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Jibril, sehingga bisa dilakukan perbaikan kedepanya dalam segi kualitas pengajar dan penerapan nya.

c. Bagi Peserta didik

Dengan adanya penelitian ini, mampu membantu peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan-kesulitan peserta didik dalam memahami ilmu tajwid.

d. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menyumbang pemikiran baik secara teoritis maupun praktis kepada guru serta menjadi evaluasi sebagai usaha meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik.

e. Bagi Lembaga

Sebagai salah satu sumbangan pemikiran yang bertujuan sebagai upaya evaluasi meningkatkan kemampuan pendidikan. mengingat pentingnya mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar.

E. Originalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian adalah suatu rujukan penelitian terdahulu yang digunakan untuk pembeda oleh peneliti sehingga dapat ditemukan macam-macam perbedaan meskipun dalam tema yang sama. Tujuan dari hal ini adalah untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian terhadap hal-hal yang sama dengan kajian bidang yang pernah diteliti.

Dalam originalitas penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan penelitian terdahulu yang relevansinya ada dengan judul skripsi ini :

Pertama, Skripsi oleh Ichsan Perdanaffebri Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2019, dengan judul "*Pembelajaran Baca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qiroati menggunakan metode Qiroati di Raa baipas Roudlotul Jannah Malang Tahun 2019*"

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1. Bagaimana pembelajaran baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiroati di Raa baipas Roudlotul Jannah Malang. 2. Evaluasi pembelajaran baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiroati di Raa baipas Roudlotul Jannah Malang . Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif Teknik yang dilakukan pada penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. kesimpulan hasil dari penelitian ini adalah pada

menggunakan metode Qiroati di Raa baipas Roudlotul Jannah Malang telah menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiroati, para guru dalam menerapkan pembelajaran Al-Qur'an metode Qiroati dengan bentuk klasikal dan induvidual, hasil dari penerapan yang telah dilakukan oleh para guru masih belum baik. Sehingga untuk melaksanakan pembelajaran Al-Quran dengan metode qiroati bisa dilakukan dengan mengelompokkan peserta didik sesuai dengan tingkatan jilid yang dikaji oleh masing-masing peserta didik.

Kedua, Sekripsi oleh Shobahul Mufida Pendidikan Agama Islam Tahun 2020 , dengan judul “ *Pengaruh Penerapakan Metode Bil-Qolam Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa MI Miftahul Ulum Baturetni Tahu n2020*”. Penelitian ini bertujuan : 1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penerapan metode Bil-Qolam dalam pembelajaran Al-Quran Siswa MI Miftahul Ulum Singosari Malang.2. Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca Al-Quran siswa di MI Miftahul Ulum Singosari Malang., 3. Untuk membuktikan pengaruh penerapan metode Bil-Qolam terhadap kemampuan membaca Al-Quran Siswa MI Miftahul Ulum Singosari Malang.. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, disini peneliti mengumpulkan informasi dari responden melalui perangkat kuisisioner. Adapun desaiian penelitian nya adalah dengan menggunakan True Experimental Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah Mi Miftahul Ulum Baturetno telah menerapkan metode Bilqolam dengan baik sesuai dengan pedoman tata cara pengajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Bilqolam, penerapan

metode Bil-Qolam di Mi Mi Miftahul Ulum Baturetno memberi pengaruh terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik, hal ini berdasarkan hasil nilai rata-rata *posttest* kelompok yang didapatkan lebih tinggi dari hasil *posttest* kelompok kontrol

Ketiga, Sekripsi oleh Neri Alfina Damayanti Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2018, dengan judul "*Penerapan Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kualitas Tartil dan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Blitar*". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1. penerapan pembelajaran metode usmani di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Blitar, 2. Hasil yang didapatkan dari implementasi penggunaan metode usmani dalam meningkatkan kualitas tartil dan baca tulis Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Blitar, 3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung serta penghambat pada pembelajaran metode usmani dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Blitar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Peneliti disini menggunakan penelitian berjenis field research/pengambilan data lapangan secara terstruktur. Adapun hasil dari penelitian ini adalah hasil yang dicapai sudah berhasil akan tetapi masih belum menyentuh hasil yang maksimal dan para siswa mampu membaca Al-qur'an dengan dengan baik beserta mampu menghafalkan surat-surat pendek pada juz 30.

Ke empat, Sekripsi oleh Khoirul Fariandi, Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2020, dengan judul : "*Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Tpa*

Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk: 1. mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode tilawati terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khirul Huda kecamatan Metro Timur. 2. Untuk mengetahui hambatan Guru TPA dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khoirul Hud Kecamatan Metro Timur. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan eksperimen design yang dilakukan dengan 2 kelompok satu kelompok berfiat kontrol dan satu kelompok bersifat eksperimen. Adapun hasil dari penelitian ini menyatakan bahwasanya penerapan metode Tilawati yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khirul Huda kecamatan Metro Timur memberikan pengaruh terhadap kualitas bacaan peserta didik.

Ke lima, Sekripsi oleh Firna Pristian, jurusan pendidikan Agama Islam Tahun 2018, dengan judul *Implementasi Metode Al-Barqy Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Graha Al-Barqy Kota Malang*” dalam sekripsi ini terdapat rumusan masalah : 1. Bagaimana perencanaan metode al-Barqy dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Graha al-Bargy Kota Malang? 2. Bagaimana pelaksanaan metode al-Barqy dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Graha al-Barqy Kota Malang? 3. Bagaimana penilaian siswa dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Graha al-Barqy Kota Malang ? . Dalam penelitian ini penliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. adapun hasil penelitian ini menyatakan bahwasanya metode al-Barqy dalam pembelajaran baca tulis

al-Qur'an di Graha al-Bargy Kota Malang dalam pelaksanaannya terdapat pembagian kelas sejumlah 2 kelas, kelas bawah dan kelas atas, pengelompokan kelas ini disesuaikan dengan tingkatan kemampuan peserta didik. Untuk kelas atas adalah kelas yang berisi para peserta didik yang mengaji al Qur'an, untuk kelas bawah diisi oleh para peserta didik yang masih baru belajar membaca Al-Qur'an dengan menerapkan metode individual, maksudnya adalah peserta didik terlebih dahulu menulis satu halaman pada jilid yang dipelajari, setelah ditulis oleh peserta didik maka langkah selanjutnya adalah belajar untuk membacanya.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Ichsan Perdanaffebri Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2019, dengan judul <i>“Pembelajaran Baca Al-Qur’an Dengan Menggunakan Metode Qiroati</i>	1. Meneliti metode pembelajaran Al- Qur’an 2. Mengukur kemampuan membaca Al- Qur’an 3. Menggunakan jenis penelitian	1. Metode pembelajaran Al- Qur’an yang diteliti adalah Metode pembelajaran 2. Lokasi Penelitian di Raa baipas Roudlotul Jannah	Fokus penelitian terletak pada belum adanya penelitian yang membahas tentang Iplementasi Metode jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al- Mabrur Singosari

	menggunakan metode Qiroati di Raa baipas Roudlotul Jannah Malang Tahun 2019”	Kulaitatif	Malang. 3. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Evaluasi pembelajaran baca Al-Qur’an dengan menggunakan metode Qiroati	
2	Oleh Shobahul Mufida Pendidikan Agama Islam Tahun 2020 , dengan judul “ Pengaruh Penerapakan	1. Meneliti metode pembelajaran Al-Qur’an 2. Meneliti pengaruh dari diterapakan nya	1. Metode penelitian menggunakan metode kuantitaif dengan disain True Experimental 2. Lokasi Penelitian	Fokus penelitian terletak pada belum adanya penelitian yang membahas tentang Iplementasi Metode jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-

<p><i>Metode Bil-Qolam Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa MI Miftahul Ulum Baturetni Tahu n2020".</i></p> <p>Penelitian ini bertujuan : 1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penerapan metode Bil-Qolam dalam pembelajaran Al-Quran Siswa MI</p>	<p>metode pembelajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik</p>	<p>Mi Miftahul Ulum Singosari</p>	<p>Mabrur Singosari</p>
---	---	-----------------------------------	-------------------------

	Miftahul Ulum Singosari Malang			
3	Neri Alfina Damayanti Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2018, dengan judul <i>“Penerapan Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kualitas Tartil dan Baca Tulis Al- Qur’an Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri</i>	1. Meneliti metode pembelajaran Al- Qur’an 2. Mengukur kemampuan membaca Al- Qur’an Menggunakan jenis penelitian Kulaitatif	1. Metode pembelajaran Al- Qur’an yang diteliti adalah Metode pembelajaran usmani 2. Lokasi Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Blitar 3. Tahun penelitian	Fokus penelitian terletak pada belum adanya penelitian yang membahas tentang Iplementasi Metode jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al- Mabrur Singosari

	<i>6 Blitar</i>			
4	<p>Khoirul Fariandi, Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2020, dengan judul : <i>“Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur;an Di Tpa Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur”</i></p>	<p>1. Meneliti metode pembelajaran Al- Qur’an 2. Mengukur kemampuan membaca Al- Qur’an</p>	<p>1. Metode Pembelajaran Al- Qur’an yang diteliti adalah Metode Tilawati 2. Tempat penelitian di Taman Pendidikan Al- Qur'an Khoirul Huda kecamatan Metro Timur 3. Jenis penelitian menggunakan metode kuantitaif</p>	<p>Fokus penelitian terletak pada belum adanya penelitian yang membahas tentang Iplementasi Metode jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al- Mabrur Singosari</p>

			jenis eksperimen design	
5	Firna Pristian, jurusan pendidikan Agama Islam Tahun 2018, dengan judul <i>Implementasi Metode Al-Barqy Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Graha Al-Barqy Kota Malang</i>	1. Meneliti metode pembelajaran Al- Qur'an 2. Bagaiman pelaksanaan metode pembelaran berjalan 3. Metode penelitian berbentuk kualitatif	1. Metode Pembelajaran Al-Qur'an Al- Barqy 2. Tempat penelitian di Graha al- Barqy Kota Malang 3. Dalam penelitian ini meneliti pengaruh	Fokus penelitian terletak pada belum adanya penelitian yang membahas tentang Iplementasi Metode jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al- Mabrur Singosari Al-Qur'an

			dalam peserta didik dalam belajar menulis Al- Qur'an	
--	--	--	--	--

F. Definisi Istilah

Untuk memudahkan pembaca memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan definisi istilah sebagai berikut :

1) Implementasi

Implementasi adalah tindakan pelaksanaan atau penerapan yang sedang dilakukan.

2) Metode Jibril

Metode Jibril adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang didirikan oleh KH.M Bashori pendiri Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari Malang. KH.M Basori Alwi mendirikan metode jibril berdasarkan perintah Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat jibril dengan cara membacakan wahyu Allah Swt dihadapan Nabi Muhammad Saw dan nabi Muhammad Saw di perintakan untuk menirukannya

3) Al-Qur'an

Al-Qur'an wahyu Allah Swt yang di turunkan kepada nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril. Al-Qur'an adalah sala satu dari Mukzizat Nabi Muhammad Saw serta sebagai pedoman hidup ummat manusia

G. Rencana Sistematika Pembahasan

Pada Penelitian ini, Peneliti menata sistematika pembahasan sebagai berikut :

1. BAB I : Pendahuluan yang memuat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penelitian.
2. BAB II : Kajian pustaka yang memuat tinjauan terkait kajian teori tentang peran metode jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Meliputi teori dari metode pembelajaran Al-Qur'an, Metode jibril, dan kemampuan membaca Al-Qur'an.
3. BAB III : Yakni membahas terkait metode penelitian yang memuat tentang : pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan kebenaran data, dan yang terakhir adalah tahap penelitian.
4. BAB IV : Mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang meliputi : gambaran umum objek peneliti, deskripsi data dan uji hipotesis.
5. BAB V : Pembahasan yang memuat mengenai hasil penelitian terkait Implementasi metode jibril dalam meningkatkan kualitas peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di Tpa Al-Mabrur Singosari
6. BAB VI : Penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan dilapangan serta saran-saran bagi objek penelitian bertujuan untuk meningkatkan aktifitas kegiatannya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Metode Pembelajaran Al-Qur'an

1. Pengertian Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yaitu *meta* dan *hodos*, secara etimologi *meta* yang memiliki arti yang dilalui dan *hodos* berarti jalan, jadi makna dari dua kata tersebut adalah jalan yang harus dilalui.⁵ Dalam kamus besar Bahasa Indonesia metode berarti sebuah cara yang disusun dengan teratur bertujuan untuk melaksanakan pekerjaan sehingga dapat tercapai dengan yang diharapkan.⁶

Secara terminologi beberapa ahli mengemukakan arti dari metode yang berbeda-beda, yang pertama Surakhmad mengemukakan metode adalah sebuah cara yang didalamnya terdapat fungsi digunakan untuk mencapai tujuan.⁷ Poerwaktaja, menyebutkan arti pada metode pembelajaran adalah sebagai jalan ke arah suatu tujuan yang didalamnya mengatur dengan praktis bahan pelajaran, baik cara mengajarkannya dan cara mengelolanya.⁸

Pembelajaran merupakan sebuah bentuk proses seorang pendidik memberikan bimbingan atau bantuan terhadap peserta didik dalam melakukan proses belajar. Dikatakan sebagai proses pembelajaran jika ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, maksudnya adalah

⁵ Abdul Halik, *Metode Pembelajaran: Perspektif Pendidikan Islam*, "Jurnal al-'Ibrah", Vol. I, No. 1, 2012, hal. 46.

⁶ KBBI

⁷ Abdul Halik, *Metode Pembelajaran: Perspektif Pendidikan Islam*, "Jurnal al-'Ibrah", Vol. I, No. 1, 2012, hal. 47.

⁸ Ibid, hal. 47

adanya interaksi yang sadar akan tujuan yang dicapai dari proses pembelajaran yang diselenggarakan. Interaksi ini berdasarkan dari pendidik dan kegiatan belajar mengajar secara pedagogis pada diri pesertadidik, berproses sesuai dengan sistematis yang dirancang, pelaksanaan, dan evaluasi.⁹

Pembelajaran menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses interaksi yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik dan adanya sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.¹⁰

Menurut Trianto pembelajaran adalah usaha sadar yang dilakukan oleh guru untuk membelajarkan peserta didiknya, mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar yang lain sesuai dengan tujuan, jadi pembelajaran adalah interaksi dua arah antara pendidik dan peserta didik dan didalam nya terdapat interaksi yang terarah menuju sesuai target yang telah ditetapkan.¹¹

1) Pengertian Al-Qur'an

Secara etimologi al-Qur'an berasal dari bahasa Arab dalam bentuk kata benda abstrak mashdar dari kata (qara'a-yaqrau-Qur'an) berarti bacaan. Mengenai lahfazh al-Qur'an Sebagian ulama berpendapat bahwasanya lahfadz al-Qur'an tidak musytrak dari qara'a melainkan isim alam yang berarti nama sesuatu bagi

⁹ Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*, "Fitrah : Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman", Vol. 03, No. 2, 2017, hal. 338.

¹⁰ Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 6.

¹¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal.19.

kitab yang mulia, sebagaimana kitab suci terdahulu dizaman sebelum Rosul Nabi Muhammad Saw seperti kitab Taurat dan Injil. Penamaan ini adalah pengushusan sebagai nama kitab suci yang mulia yang diturunkan untuk Rosulluah Nabi Muhammad Saw.¹²

Didalam gramatika bahasa Arab kata “al-Qur’an” adalah bentuk dari masdar kata qara’a yang memiliki makna sebagai muridif (sinonim) dengan kata qira’ah, yang berarti bacaan tampaknya tidak menyalahi aturan, dikarenakan mengingat pemakaian yang dipergunakan al-Qur’an dalam berbagai tempat dan ayat. Contohnya sebagaimana dalam surat al-Qiyamah ayat 17-18 :

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۗ ۱۷ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۗ ۱۸

۱۳
۱۸

Artinya :

Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaannya itu (Al-Qiyamah: 17-18).

¹² Muhammad Yasir, S.Th.I, & Ade Jamaruddin, *MA Studi Al-Qur’an*, (Riau : CV. Asa Riau, 2016), hal. 1.

¹³ <https://quran.kemenag.go.id/>

Secara terminologi pengertian Al-Qur'an menurut ulama Muhammad Ali as-Shabuni mendefinisikan Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tiadaandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Sebagai Penutup para Nabi dan Rasul, melalui perantara malaikat Jibril a.s dan ditulis pada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan suatu ibadah, yang dimulai dengan surat al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Nas.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa pengertian dari al-Qur'an adalah kitab yang berisi firman Allah Swt yang dikhususkan oleh Allah Swt untuk Nabi Muhammad Saw sebagai penutup para Nabi dan Rosul. Rosulluah Saw mendapatkan wahyu secara berangsur-angsur melalui perantara malaikat jibril. Al-Qur'an adalah sebagai pedoman hidup ummat muslim untuk menggapai keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat, membaca dan mempelajari al-Qur'an merupakan Ibadah, yang dimulai dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan pengertian dari metode pembelajaran Al-Qur'an adalah cara atau jalan yang dilalui dalam proses kegiatan belajar mengajar yang tersusun, terencana memiliki target, dan didalamnya melibatkan beberapa unsur diantaranya adalah pendidik, peserta didik, alat pendidikan,

¹⁴ Ibid., 3.

bahan atau materi dan hal-hal lain yang mendukung didalam proses pembelajaran.

2. Macam-macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode adalah sebagai kontribusi penting terhadap menunjang keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Di Indonesia sendiri terdapat macam-macam Metode belajar Al-Qur'an berdasarkan karakteristiknya masing-masing. Metode tersebut antara lain :

a) Iqra

Metode iqra adalah metode belajar membaca Al-Qur'an yang didirikan oleh Kh KH. As'ad Humam dari Balai Litbang LPTQ nasional Tiem Tadarus Al Qur'an AMM Yogyakarta. Karakteristik metode iqra adalah dalam proses belajar membaca Al-Qur'an guru mencontohkan bacaan dengan tidak di eja, siswa langsung belajar membaca satu, dua atau tiga huruf, kemudian kata atau kalimat disertai dengan melafalkan huruf yang benar.¹⁵

b) Qiroati

Metode qiroati adalah metode belajar Al-Qur'an yang didirikan oleh K.H. Dachlan Salim Zarkasyi semarang adapun karakteristik dari metode qiroati adalah dalam

¹⁵ Fatkiyah, *Implementasi Metode Iqra' Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Aktifitas Pembelajaran Al-Qur'an Studi Kasus di Kelas II SD Negeri 2 Wates Kulon Progo Semester I Tahun Pelajaran 2018/201*, "Jurnal eL-Tarbawi" Vol. 12, No. 1, 2019, hal. 94.

pembelajaran belajar membaca Al-Qur'an adalah mengenalkan huruf hijaiyah yang sudah berharokat dengan membaca secara langsung tanpa dieja langsung praktik dengan mudah dan praktis dengan benar, materi yang diajarkan berkesinambungan, materi yang diajarkan disusun semudah mungkin agar para santri tidak kesusahan dalam belajar, disusun dengan tingkat mudah menuju sulit tahap kelima dalam proses kegiatan pembelajaran menggunakan system modul, menekan dalam melatih bacaan, melakukan evaluasi setiap pekan.¹⁶

c) Metode Jibril

Metode Jibril adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang di susun oleh Kh. Basori Alwi pengasuh dari Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari. Metode pembelajaran Al-Qur'an ini diterapkan di Pesantren Ilmu Al-Qur'an. Karakteristik dari Metode Jibril adalah guru memberikan contoh kemudian di ikuti oleh para santri dengan membaca secara tahqih dan tartil dengan menggunakan irama khas PIQ.¹⁷

¹⁶ Hetty Mulyani & Maryono, *Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, "Jurnal Paramurobi", Vol. 1, No. 2, 2018, hal. 23.

¹⁷ H.R. Taufiqurrahman, MA, *"Metode Jibril"*, (Malang: Ikatan Alumni PIQ, 2005), hal. 7.

B. Tinjauan Metode Jibril

1. Pengertian Metode Jibril

Secara terminologi Metode Jibril adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang di susun oleh Kh. Basori Alwi pengasuh dari Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari. Metode pembelajaran Al-Qur'an ini diterapkan di Pesantren Ilmu Al-Qur'an. Tersusunya metode ini dilatar kisah Nabi Muhammad Saw pertama kali mendapatkan wahyu dari Allah Swt melalui perantara malaikat Jibril A.s. sebagaimana Allah Swt memerintahkan nabi Muhammad Saw untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang telah di bacakan oleh malaikat Jibril, sebagai perantara wahyu. Allah Swt berfirman :

فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۗ ۱۸ ۱۸

Artinya :

Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.(Al-Qiyamah, 18)

Seacara historis, metode jibril adalah pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan oleh Rosulluah Saw kepada para sahabat, nabi Muhammad mengajarkannya sebagai mana beliau diberikan wahyu oleh Allah Swt melalui perantara malaikat Jibril. Langkah pertama yang dilakukan Rosulluah dalam menerapkan pembelajaran Al-Qur'an kepada para sahabat, Nabi Muhammad Saw membaca ayat Al-Qur'an dengan cara mentalqin kemudian para sahabat mengikuti sebagaimana apa yang dicontohkan oleh Rosulluah Saw dengan persis. Oleh karena itu metode pengajaran Rosulluah

¹⁸ <https://quran.kemenag.go.id/>

Saw terhadap para sahabat adalah metodenya malaikat Jibril sebagaimana diperintahkan oleh Allah Swt untuk menyampaikan wahyu kepada Rosulluah Saw.

2. Konsep Metode Jibril

KHM. Basori Alwi, pencetus Metode Jibril Mengemukakan ciri khas dari metode jibril adalah bersifat talqin-taqlid, yaitu santri atau peserta didik menirukan bacaan yang dicontohkan oleh gurunya dengan membaca satu ayat atau satu waqaf yang telah di contohkan, guru membacakan ayat satu sampai dua kali. setelah diikuti oleh para santri atau peserta didik jika bacaan yang diikuti oleh para santri telah sesuai dengan yang di contohkan dengan tajwid yang tepat, guru melanjutkan ayat selanjutnya, jika para santri dalam menirukan bacaan guru masih ada yang salah maka guru mengulangi bacaan tersebut dan menuntun dengan pelan-pelan hingga bacaan santri sesuai dengan yang telah di sampaikan.¹⁹ Dengan hal ini guru dituntut untuk profesional dan memiliki kreadibilitas yang mumpuni pada bidang pembelajaran Al-Qur'an khususnya pada ilmu tajwid. Profesionalisme guru bisa diartikan kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruanya. Guru yang mahir, kompeten dan profesional adalah arti dari profesionalisme guru.

Kegiatan tashih baca Al-Qur'an dengan dikoreksi langsung dengan guru yang mujawwid adalah kegiatan yang pernah dilakukan oleh Rosulluah SAW. Dizaman dulu sekali dalam setiap tahun tepatnya pada bulan

¹⁹ H.R. Taufiqurrahman, MA, "*Metode Jibril*", (Malang: Ikatan Alumni PIQ, 2005), hal. 11

Ramadhan Rosulluah Saw selalu menampilkan bacaan Al-Qur'an untuk ditashihkan dengan Malaikat Jibril. Hingga tatkala pada tahun Rosulluah Saw wafat, Rosulluah SAW menampilkan bacaan Al-Qur'an dihadapan Malaikat Jibril sebanyak dua kali untuk ditashihkan.²⁰

Al-Qur'an memiliki karakteristik dan tata cara membaca tersendiri sebagaimana yang telah di ajarkan oleh Rosulluah SAW. . Dalam hadits yang diriwayatkan Ibnu Khuzaimah, dalam shahihnya, dari Zaid bin Tsabit, Nabi Muhammad SAW bersabda: yang artinya : “ Sesungguhnya Allah senang apabila AlQur'an dibaca secara persis (artil bertajwid) seperti saat Al-Qur'an diturunkan.²¹ Dalam riwayat hadis yang lain Nabi Muhammad juga memerintahkan kepada ummat manusia agar belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar kepada guru atau orang yang ahli dalam bidang ilmu baca Al-Qur'an. Hal ini terdapat pada hadis beliau, sebagaimana sabdanya, “Ambil (pelajarilah) Al-Qur'an dari 4 (empat) orang: Abdullah bin Mas'ud, Salim, Muadz, dan Ubay bin Ka'ab.” (HR. Bukhari).²²

Urai-uraian yang telah disampaikan diatas menunjukan bahwasanya dalam membaca Al-Qur'an tidak bisa semena-mena sebab Al-Qur'an memiliki karakteristik sendiri sebagaimana yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw kepada para sahabatnya. Segala apa yang telah di ajarkan oleh Rosulluah terkait bacaan Al-Qur'an adalah sebagaimana yang

²⁰ Al-Qari", Abdul Aziz bin Abdul Fattah, *Qawaid Al Tajwid A'la Riwayati Hafs A'n A'shim Bin Abi An-Nujuud*, (Madinah: Maktabah ad-Daar, 1910), 13.

²¹ Budiyanto, dkk. *Ringkasan Pedoman, Pengelolaan, Pembinaan, dan Pembangunan Gerakan Membaca, Menulis, Memahami Mengamalkan dan Memasyarakatkan Al-Qur'an (Gerakan M5A)*. (Yogyakarta: Team Tadarrus AMM, 2003), 38-40.

²² As-Sayuthi, Jalaluddin Abdurrahman Bin Abu Bakar, *Al-Jami' Ash-Shaghiir Fi Ahaaditsi AlBasyiir An-Nadzir*, (Beirut-Libanon: Daar El Fikr).

telah ditetapkan dan diperintahkan oleh Allah SWT. Sehingga setiap manusia yang membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh Rosulluah Saw sama halnya menyalahi apa yang telah ditetapkan oleh Allah Swt.

Landasan filosofis Metode Jibril adalah tehnik,tujuan dalam pelaksanaannya mengusahakan menerapkan sebagaimana perintah untuk belajar dan mengajarkan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dengan demikian metode jibril adalah metode baca Al-Qur'an yang dilakukan Nabi Muhammad dengan cara mengikuti apa yang telah dibacakan oleh Malaikat Jibril A.S dengan tehnik talqin-taqlid. Penerapan teori tajwid dengan baik dan benar dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat dititik beratkan dalam metode Jibril. Hal ini bertujuan untuk memenuhi perintah Allah yang mewajibkan membaca Al-Qur'an secara tartil.

Berikut ini adalah konsep yang dimiliki dari Metode Jibril :

a. Pendekatan dan Model Pembelajaran Metode Jibril

Secara umum, metode pengajaran baca tulis huruf arab dibagi menjadi dua, yaitu metode sintesis dan metode analisis.

1) Metode Sintesis (Tarkibiyah/Juz'iyah)

Penerapan pengajaran metode ini diawali dengan mengenalkan huruf, kemudian merangkai huruf menjadi kata. Pengenalan nama-nama huruf dimulia dengan mengenalkan nama-nama huruf kemudian dilanjutkan dengan cara pengucapannya setelah itu dilanjutkan dengan pengenalan nama-nama huruf hijaiyah.

2) Metode Analisis (Tahliliyah/Kulliyah)

Metode analisis adalah metode dengan cara pengajaran yang dimulai dengan pengenalan kata atau kalimat kemudian diuraikan berdasarkan perhuruf yang merangkai kata atau kalimat huruf tersebut.²³

Berdasarkan defisini diatas dapat disimpulkan metode sintesis adalah cara pengajaran yang dimulai dengan pengenalan bentuk huruf dan bunyi huruf terhadap peserta didik, kemudian lanjutkan dengan merangkai perhuruf menjadi kata. Sedangkan metode Analisis adalah pengajaran yang dimulai dengan mengenalkan kata atau kalimat kemudian dilanjutkan dengan mengurangaikan setiap unsur pada setiap huruf yang merangkai kalimat atau kata tersebut.

Dalam mengajarkan ilmu tajwid, metode jibril menggunakan perpaduan metode talqin dan taqlid, adapun yang di maksud perpaduan dalam hal ini adalah santri mendengarkan bacaan guru setelah itu santri mengulanginya. Oleh sebab itu metode jibril disebut sebagai metode jami' gabungan antara metode talqin dan taqlid.

Didalam metode jibril terdapat tehnik tashih. Tehnik tashih adalah santri membaca dihadapan guru kemudian guru memperhatikan, mengoreksi bacaan santri serta membenarkan setiap bacaan yang tidak sesuai dengan kaedah tajwid.

Keberadaan guru yang murratil, mujawwid, profesional dan menguasai metodologi pengajaran membaca Al-Qur'an sangatlah penting dalam metode jibril. Oleh karena itu pendekatan yang digunakan dalam Metode Jibril adalah pendekatan teacher-centris, disini guru sebagai

²³ H.R. Taufiqurrahman, MA, "*Metode Jibril*", (Malang: Ikatan Alumni PIQ, 2005), hal. 19-20.

sumber ilmu pengetahuan wajib untuk memberi teladan bacaan yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan dengan adanya dua metode yang diperpadukan (Tarkibiyah dan Tahliliyah) maka metode jibril adalah sebagai metode konvergasi (gabungan) hal ini menjadikan Metode Jibril bersifat kompresihip dengan ada kemampuan mengakomodir kedua macam metode membaca. Oleh karena itu metode jibril sangat tepat untuk digunakan dimana saja karena Metode Jibril bersifat fleksibel, memudahkan guru dalam menghadapi promblematika pembelajaran Al-Qur'an

b. Tahap Pembelajaran Metode Jibril

Dalam Metode Jibril terdapat dua tahap dalam pengajaran baca Al-Qur'an. Tahap yang pertama adalah Tahqiq dan tahap kedua adalah Tartil. Tahqiq adalah pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan dengan membaca Al-Qur'an secara perlahan dan mendasar. Diawali dengan pengenalan bentuk huruf, suara dan cara membacanya, dimulai dari perhuruf hingga dirangkai menjadi kata dan kalimat. Tujuan dari tahap tahqiq adalah untuk mengasah pengucapan huruf agar sesuai dengan makhorijul huruf dan sifat hurul sesuai tuntutan kaedah tajwid yang benar.

Sedangkan pada tahap tartil pengajaran baca Al-Qur'an pada tahap ini guru tidak lagi membacakan dan mengurai satu-persatu huruf dalam kata atau kalimat, akan tetapi guru membacakan satu ayat atau perwaqof dengan tempo sedang tidak cepat dan tidak lama kemudian santri mengulanginya. Pada tahap ini juga mulai untuk mengajarkan hukum bacaan tajwid diantaranya adalah seperti

bacaan mad, hukum mim sukun, hukum nun sukun, waqaf dan ibtida dan lain sebagainya.²⁴

Metode jibril sangat menekankan terhadap tartil dan tajwid, hal ini adalah tujuan dari metode jibril adalah untuk membentuk bacaan Al-Qur'an santri bertartil dan bertajwid dengan baik dan benar.

Kata "*Tartil*" dalam kamus bahasa arab Al-Munawwir berasal dari kata "*Ratal*" yang bermakna "*Hal baiknya susunan, teratur, dan rapi*". Jadi, oleh karenanya Rotal Qur'an bisa diartikan dengan "*Membaca Al-Qur'an dengan tartil*". Membaca Al-Qur'an dengan perlahan serta diperhatikan kaedah tajwidnya.

Membaca Al-Qur'an dengan tartil adalah perintah dari Allah Swt, sebagaimana yang disebutkan didalam Q.S Al-Muzammil ayat 4

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya :

Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.

Secara etimologi kata tajwid berasal dari bahasa arab yang berarti *Jawwad-yujawwidu-tajwidan* artinya adalah membaguskan atau membuat jadi bagus.²⁵ Ulama Qioroat mendefinisikan tajwid adalah ilmu untuk memperindah bacaan tanpa menyampingkan pada haq dan mustahaqnya huruf. Melantunkan setiap hurufnya sesuai dengan mahkro'j , sifatul huruf dan melantunkan secara sempurna tanpa melebih-lebihkan atau mengurangi

²⁴ Ibid. hal. 22.

²⁵ Achmad Annuri, *Panduan Tahsian Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka-Al-kautsar, 2011), 17.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan kata tartil dan tajwid memiliki keterikatan yang kuat. Sebab Allah Swt memerintakan untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil, yaitu membaca Al-Qur'an dengan menerapkan kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar.

c. Jenjang Pembelajaran Metode Jibril

1) Tingkat Pemula

Pada tingkat ini proses pembelajaran menggunakan meda Kitab “Bil-Qolam” tingkat ini adalah untuk pemula atau anak-anak usia TK dan SD pada tingkat ini pada kitab Bil-Qolam terdapat 4 level/jilid. Setiap jilid memiliki kompetensi berbeda-beda.

a. Jilid 1

- 1) Pengenalan huruf hijaiyah
- 2) Sifatul huruf
- 3) Asmaul huruf
- 4) Muro'atul huruf

b. Jilid 2

- a) Menggandeng huruf
- b) Mengenal harokat
- c) Mengenal macam-macam ta'
- d) Mempelajari mad thobii
- e) Mempelajari idhar qomariy
- f) Mempelajari hamzah washol pada idgar qomary

c. Jilid 3

- a) Idhar syafawi dan idahar halqi
 - b) Idgom bila-ghunnah dan idgom syamsiah
 - c) Bacaan liin
 - d) Qolqolah
 - e) Lafdzul jalalah
 - f) Ghunnah
 - g) Ikhfa'
 - h) Iqlab
 - i) Idghom binghunnah
 - j) Ikfa' haqiqi
 - k) Idhar mutlaj
- d. Jilid 4
- 1) Waof ibtida
 - 2) Bacaan ghoroin
 - 3) Awailus suwar
 - 4) Potongan ayat juz amma

2) Tingkat Menengah (Kelas Tahqiq)

Pada tahap tingkat ini biasa diperuntukan untuk santri yang telah khatam mengkaji kitab bilqolam 4 jilid. Pada umumnya pada tingkat ini adalah para santri yang duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama atau santri yang sudah mengenal tulisan arab dan sudah bisa membaca Al-Qur'an. Pada tingkat ini materi yang dipelajari adalah juz 30. Pada tingkat menengah ini kompetensi yang di tekankan adalah Tadrib an Nutq (bina ucap) secara berulang-ulang. Tujuan pada tingkat ini adalah membentuk

ketepatan santri dalam bacaan Qur'an nya atau memberantas bacaan santri yang miring atau tidak melakukan kesalahan yang jelas (lahn jaly).

3) Tingkat Akhir (Kelas Tartil)

Pada tahap ini diperuntukan untuk santri yang telah lulus dari tingkat menengah atau juz amma, pada umum nya pada tingkat ini adalah santri yang telah duduk di Sekolah Menengah Akhir. Pada tingkat ini santri sudah bisa membaca Al-Qur'an (tidak buta huruf Arab) dan bacaan nya tidak miring dan tawallud. Pada tingkat ini santri mempelajari Al-Qur'an dari juz 1 hingga juz 30. Pada tingkat akhir ini santri dituntut untuk memahami pokok tajwid dengan mampu meBaca ayat Al-Qur'an sesuai kaedah tajwid dan mampu menguraikan hukum-hukum tajwid pada setiap ayat.²⁶

d. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Jibril

Pada metode jibril bentuk setrategi pengajaran terbagi menjadi dua yakni pengajaran secara umum dan khusus

3) Setrategi Pengajaran Secara Umum

- a. Pengenalan Bunyi Huruf yang Berharokat
- b. Pengenalan Nama Huruff yang Berharokat
- c. Lagu, Tahqiq (tartil dengan 4 lagu khas PIQ)
- d. Qiro'ah wal Kitabah dengan cara Taqiriri (pengulangan)
wat Tajwid

4) Setrategi Pengajaran Secara Khusus

²⁶ H.R. Taufiqurrahman, MA, "Metode Jibril", (Malang: Ikatan Alumni PIQ, 2005), hal. 25-28.

1. Pada tingkat Pemula atau pada kelas dengan Kitab Bilqolam dari jilid 1-4 terdapat beberapa tehnik sesuai dengan bobot materi pada setiap halaman dan jilid nya. Berikut adalah langkah-langkah nya :

a) Huruf diatas garis

1) Guru mengenalkan huruf dengan benar sesuai yang ada pada kitab Bil-Qolam

2) Menuntun bunyi huruf sebanyak minimal 3x kemudian siswa disuruh untuk mendengarkan setelah itu menirukan sebanyak 3x

3) Apabila terdapat siswa yang kurang tepat dalam melafalkan huruf, guru wajib baginya untuk mengulangi kembali hingga siswa memahami dan mampu mengucapkan dengan benar

b) Untuk dua huruf

1) Guru menuntun bacaan huruf secara tehnik dan mengulangi sebanyak 3x

2) Siswa memperhatikan bacaan guru, setelah itu menirukannya sebanyak 3x

c) Untuk tiga huruf

1) Guru menuntun bacaan setiap per-tiga huruf secara tahqiq dan diulangi sebanyak 3x , kemudian ditirukan oleh seluruh siswa sebanyak 3x

- 2) Guru menuntun bacaan per-tiga huruf secara tartil dengan di iringi menggunakan lagu khas PIQ dan mengulangi sebanyak 3x kemudian ditirukan oleh para siswa sebanyak 3x
 - 3) Guru menuntun bacaan huruf satu baris dengan tartil dengan menggunakan irama khas PIQ dan mengulanginya sebanyak 3x kemudian ditirukan oleh para siswa sebanyak 3x
- d) Untuk huruf dibawah garis
- 1) Guru mengenalkan nama huruf dengan tepat
 - 2) Guru menuntun pengucapan nama huruf secara berulang minimal sebanyak 3x kemudian ditirukan oleh seluruh siswa sebanyak 3x

Pada tingkat juz berikut adalah langkah-langkah

Pengajaran Metode Jibril

a) Juz Amma

Pada tingkat juz amma, pembelajaran dimulai dari belakang (Surat An-Nas) pada tahap ini ustad membaca satu ayat dengan talqin sebanyak 3x kemudian ditirukan oleh para santri sebanyak 3x. setelah itu ustad memotong ayat dengan perkata dengan talqin sebanyak 3x kemudian ditirukan oleh santri sebanyak 3 kali, ketika para santri mengulangi bacaan , ustad

memperhatikan dan mengoreksi, apabila ada kata atau huruf yang kurang tepat saat santri membacanya, maka ustad membenarkannya, setelah itu ustad mengulangi satu ayat dengan tartil dengan mengulangi sebanyak 4x dengan diiringi lagu khas PIQ 4 irama, setelah akhir ayat, ustad dan santri membaca bersama dari ayat pertama hingga akhir, dengan irama khas PIQ

b) Juz 1-10

Pada tahap ini ustad membaca terlebih dahulu satu ayat dengan talqin kemudian ditirukan oleh para santri sebanyak 3x, apabila dalam membaca santri ada yang kurang tepat dalam pelafalan huruf atau kata, maka ustad membenarkannya dengan memberikan contoh bacaannya dan juga cara memacanya, hal ini diulangi sebanyak 3 dan ditirukan oleh para santri sebanyak 3x, setelah akhir ayat dalam satu halaman ustad mengulangi ayat dari atas membaca dengan tartil diiringi dengan irama khas PIQ dan ditirukan oleh para santri, setelah akhir ayat dalam satu halaman, kemudian di

baca bersama dari atas sampai bawah dengan irama khas PIQ

c) Juz 11-29

Pada tahap ini guru memimpin ayat dengan tartil diiringi irama khas PIQ dan diulangi oleh para santri, setelah itu setiap santri memimpin membaca perwaqof dengan irama khas PIQ kemudian diikuti oleh para santri, guru memperhatikan dan mengoreksi bacaan santri, apabila ada kata atau huruf yang salah dan kesulitan, maka guru memberikan contoh bunyi bacaan sebanyak 3 kali dan memberikan cara membacanya kemudian diikuti oleh para santri sebanyak 3x, setelah sampai akhir ayat dalam satu halamann, guru dan santri mengulangi membaca lagi secara bersama-sama dari ayat atas sampai akhir dengan irama khas PIQ.²⁷

C. Tinjauan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Allah Swt memberikan wahyu pertama kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat jibril, adalah perintah untuk membaca. Sebagaimana dalam Al-Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5 :

²⁷ Ibid. hal. 30-36.

أَفْرَأُ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Kemampuan adalah kesanggupan seorang individu dalam berusaha untuk dirinya sendiri, sedangkan membaca adalah memahami sebuah simbol atau tulisan kemudian mengubah menjadi sebuah bacaan serta mampu memahami isinya.

Dalam KBBI kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa, bisa atau sanggup. Dikatakan mampu apabila seseorang melakukan sesuatu pekerjaan dengan baik dan benar. Sedangkan membaca adalah melihat dari sesuatu yang tertulis kemudian difahami serta melisankan atau hanya dalam hati.

Dalam membaca Al-Qu’ran tidak hanya sekedar melisankan nya saja, akan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, serta visual dan pada membaca Al-Qur’an terdapat tata cara pelafalan yang harus dipenuhi apabila salah satu dari tata cara tersebut tidak dipenuhi maka bacaan tersebut menjadi salah atau buruk. Allah Swt telah memerintahkan kita agar membaca Al-Qur’an secara tartil. Sebagaimana dalam firman Nya Surat Al-Muzzammil Ayat 4 :

Artinya :

“Dan bacalah (olehmu) Al-Quran dengan tartil” (Surat Al-Muzzammil Ayat:4)

Masj’ud Syafi’I menyebutkan kemampuan membaca Al-Qur’an adalah kemampuan dalam melafakan Al-Qur’an serta membaguskan setiap ayat pada Al-Qur’an secara perlahan, teratur dengan memenuhi kaedah tajwid.

Bedasarkan beberapa definisi yang telah dijelaskan diatas. Maka dapat disimpulkan kemampuan membaca Al-Qur’an adalah kemampuan dalam melafakan Al-Qur’an secara tartil (tidak terburu-buru) dengan baik dan benar sesuai kaedah ilmu tajwid

2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur’an

Seseorang dikatakan mampu membaca Al-Qur’an apabila dia telah memenuhi indikoator – indikator kemampuan membaca Al-Qur’an sebagai berikut :

A. Tajwid

Tawjid adalah ilmu yang mempelajari tentang kaedah-kaedah makhorijul huruf, sifatul huruf serta hukum bacaan-bacaan yang dalam Al-Qur’an. Dalam membaca Al-Qur’an seseorang harus menguasai kaedah ilmu tajwid. Tujuan nya adalah agar pelafalan yang dilafalkan fasih sesuai sebagaimana yang telah diajarkan Nabi Muhammad Saw sehingga menghindari adanya kesalahan dalam makna ayat Al-Qur’an.

B. Makhorijul Huruf

Makhorijul huruf adalah tempat keluar nya huruf, setiap huruf memiliki tempat keluar huruf yang berbeda-beda. Terkadang bunyi pelafalan huruf hampir sama akan tetapi tempat keluar nya berbeda sehingga memiliki arti yang berbeda, semisal sebagai contoh pada permulaan surat At-Tin, kata pertama pada surat tersebut jika dibaca “Wa at-Thin” yang artinya demi buah tiin, jika seseorang tidak dapat membedakan hurufnya dan kemudian terbaca “Wa ats-Siin” maka artinya akan berubah menjadi demi tanah. Oleh sebab itu sangat penting dalam menguasai makhorijul huruf, sebab apabila kita sering terjadi kesalahan dalam membaca Al-Qur’an maka tidak berpahala melainkan berdosa. Pembagian tempat keluar nya huruf terbagi menjadi 5, yaitu sebagai berikut :

- a) Al-Halq (Tenggorokan)
- b) Al-Lisan (Lidah)
- c) Asy-Syafatain (Bibir)
- d) Al-Jauuf (Rongga mulut)
- e) Al-Khoisyum (Pangkal hidung)

C. Sifatul Huruf

Setiap huruf memiliki sifat karakteristik yang berbeda. Sifat-sifat huruf adalah sebagai berikut : Jahr, Rokhwah, Syiddah, dan sebagainya. Huruf juga memiliki hukum bacaan yang terbagi sebagai berikut :

hukum bacaan nun mati, mim mati, bacaan imalah, bacaan naql dan lain sebagainya.²⁸

D. Fasoha (Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an)

E. Kata fasih berasal dari bahasa arab فصيح-فصح-فصاحة yang berarti berbicara secara terang, fasih, petah lidah.²⁹ Yang dimaksud fasih dalam membaca Al-Qur'an adalah dalam melafalkan atau membacakan ayat Al-Qur'an harus dengan secara jelas menguasai waqaf dan ibtida' ayat serta setiap kaedah tajwid nya benar dan tepat.

3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an Metode Jibril

Adapun standarisasi sebagai indikator keberhasilan membaca Al-Qur'an dengan metode Jibril adalah sebagai berikut: 1) Peserta didik telah menyelesaikan materi pada setiap jenjangnya dan mampu menguasai materi pada setiap jenjang pembelajaran 2) Peserta didik terbiasa melantunkan Al-Qur'an dengan irama khas metode Jibril yang berjumlah 4, yakni peserta didik mampu melantunan ayat dengan baik dan benar dengan diiringi irama tanpa merusak kaedah tajwid, senantiasa tetap menempatkan hak-hak huruf baik makhorijul huruf dan sifatul huruf, membaca suatu hukum bacaan dengan tepat dan lain sebagainya, 3) memiliki ketrampilan dalam mengetahui bacaan apabila terjadi kesalahan dan membetulkannya. Karena sering terjadi peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik namun tidak dapat mengoreksi bacaan yang salah sehingga pemahamannya kurang sempurna, 4) Fasih, mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar. Fasih / *fasohah* yang berarti kejelasan

²⁸ Fitriyah Mahdali, *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*, "Mashdar : Jurnal Studi al-Quran dan Hadis," Vol. 2, No .2, 2020, 147- 148.

²⁹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: PT Hidakarya, 1989), 317.

dalam mengucapkan dan mempunyai redaksi yang baik 5) Peserta didik mampu mengetahui apabila bacaan yang disampaikan salah kemudian mampu mengulanginya dengan bacaan yang benar.³⁰

D. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda dalam membaca Al-Qur'an. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan tersebut terbagi menjadi dua faktor. Faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri anak tersebut dan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri anak tersebut. Hal ini dijelaskan sebagai berikut :

a) Faktor Internal

1) Aspek fisiologis

Aspek ini adalah mengenai kondisi kesehatan tubuh siswa, seperti tingkat indera pendengar, indera melihat . hal ini sangat berpengaruh penting dalam menyerap informasi yang disampaikan oleh guru.

2) Aspek Psikologis

Aspek ini berkaitan dengan hal sebagai berikut :

a) Tingkat kecerdasan siswa

Konding tingkat IQ siswa sangat berpengaruh penting dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa. Sebab jika siswa memiliki kondisi tingkat IQ yang tinggi mendukung

³⁰ H.R. Taufiqurrahman, MA, "*Metode Jibril*", (Malang: Ikatan Alumni PIQ, 2005), hal. 39-40

siswa untuk semakin besar peluang dalam menyerap informasi yang telah disampaikan.

b) Sikap siswa

Sikap berkaitan dengan gejala internal yang berdimensi afektif hal ini berupa tentang kecenderungan siswa dalam merespon materi yang di sampaikan, orang disekitar dll. Hal ini lebih kepada kedisiplinan siswa.

c) Motivasi siswa

Motivasi siswa adalah kondisi internal organisme yang mendorong untuk melakukan sesuatu sesuatu.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah kondisi yang ada pada sekitar siswa :

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial ini berkaitan dengan lingkungan sosial sekolah seperti guru, teman, keluarga dll. Kondisi lingkungan keluarga dan sekolah sangat memberi kontribusi besar terhadap keberhasilan siswa.

2) Lingkungan non sosial

Sarana prasarana dalam pembelajaran, waktu, cuaca, hal seperti inilah juga sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa.

3) Macam-macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an

E. Peran Metode

Pengertian dari peran atau disebut dengan dampak menurut Kamus Besarbahasa Indonesia berarti pengaruh yang mendatangkan akibat positif ataupun pengaruh yang membawa negatif. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau terdapat hubungan sebab akibat dari apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi.³¹

Metode berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yaitu *meta* dan *hodos*, secara etimologi *meta* yang memiliki arti yang dilalui dan *hodos* berarti jalan, jadi makna dari dua kata tersebut adalah jalan yang harus dilalui.³² Dalam kamus besar Bahasa Indonesia metode berarti sebuah cara yang disusun dengan teratur bertujuan untuk melaksanakan pekerjaan sehingga dapat tercapai dengan yang diharapkan.

Dari paparan penjelasan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwasanya yang disebut sebagai peran dari metode adalah hasil yang terjadi diakibatkan oleh pengaruh metode yang telah diterapkan memberikan pengaruh secara signifikan atau perubahan yang terjadi sesuai dengan harapan yang diinginkan setelah diterapkannya metode tersebut, seperti peningkatan kualitas dan lain sebagainya.

³¹ Suharno dan Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang:Widya Karya,h. 243

³² Abdul Halik, *Metode Pembelajaran: Perspektif Pendidikan Islam*, "Jurnal al-'Ibrah", Vol. I, No. 1, 2012, hal. 46.

F. Kerangka Berpikir

Secara skematis, kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Bagan Alur Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil objek penelitian di Tpa Al-Mabrur Singosari yang berada di Jl. Kertanegara No.11, Candirenggo, Pagetan, Kec. Singosari Kabupaten Malang. Alasan peneliti memilih lokasi ini dengan mempertimbangkan bahwa Tpa Al-Mabrur Singosari telah berdiri lebih dari 7 tahun hingga saat ini, Tpa Al-Mabrur Singosari sejak awal berdiri telah menerapkan metode Jibril hingga saat ini.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan konsep pendekatan Kualitatif, menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai kejadian dalam peristiwa yang ada dilapangan, aktivitas sosial, sikap dan pemikiran orang baik secara individu ataupun kelompok.

Sebagaimana fokus penelitian yang telah disusun oleh peneliti, bentuk pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun pengertian dari kualitatif deskriptif adalah sebuah penelitian yang didalamnya menggambarkan suatu variabel yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian dan dalam pendekatan kualitatif deskriptif tidak membicarakan hubungan antar variabel.

Penelitian ini bersifat Triangulasi Analisis, maksudnya adalah dalam penelitian ini peneliti dalam mengambil data dengan cara melakukan

verifikasi data dalam berbagai sumber data yang lain atau yang ditemukan. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan berbagai macam data dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan, melakukan pengecekan data dengan berbagai sumber data dan data lapangan, data yang diambil berdasarkan tempat lokasi penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam lapangan adalah sebagai pemeran utama dalam keberhasilan mendapatkan data yang diinginkan. Oleh karena itu terjun dalam lapangan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti adalah sebuah hal yang wajib untuk dilakukan. Kehadiran peneliti disini adalah sebagai observer melakukan wawancara dengan pihak yang terkait dalam penelitian ini sebagai narasumber seperti para pengajar di Tpa Al-Mabrur, para santri dan wali santri. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data sebagai pendukung data dengan menggunakan-instrumen yang lain seperti dokumen-dokumen yang menunjang keabsahan penelitian seperti media yang digunakan, kitab, dll.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan sebagai sumber dalam penelitian ini sebagai data primer dan sekunder adalah sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber yang peneliti kumpulkan untuk diolah lalu disajikan peneliti adalah berupa kata-kata maupun tindakan yang peneliti dapatkan berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada ketua Tpa Al-Mabrur,

assatidz Tpa Al-Mabrur, santri Tpa Al-Mabrur, dokumentasi dari buku hasil penilain belajar santri dan kitab-kitab yang digunakan oleh santri serta obersvasi mengenai segala kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan di Tpa Al-Mabrur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang peneliti ambil adalah seperti setruktur kepengurusan Tpq Al-Mabrur, bukun penilaian siswa, media pembelajaran seperti buku jilid dll, berbagai foto dalam kegiatan yang dilaksanakan di tempat penelitian dll. kegunaan dari sumber data sekunder ini adalah sebagai penunjang kelengkapan data primer.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah triangulasi. Teknik triangulasi adalaah teknik pengambilan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan di lapangan berkaitan dengan kegiatan yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi di Tpa Al-Mabrur untuk mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian. Disini peneliti mengamati beberapa hal yaitu adalah

- 1) Tempat pelaksanaan pembelajaran
 - a) Sarana prasarana yang ada
 - b) Kondisi ruang kelas

2) Proses pembelajaran metode Jibril

- a) Penerapan metode jibril yang dilaksanakan oleh guru
- b) Keadaan kondisi dalam pembelajaran
- c) Keaktifan santri dalam pembelajaran

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengambilan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan nara sumber, adapun dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan model wawancara terpimpin, wawancara tepimpin adalah sebelum wawancara peneliti telah menyusun pertanyaan-pertanyaan tersusun secara sistematis, adapun pertanyaan nya adalah mengenai pertanyaan yang diperlukan dalam penelitian. Adapun nara sumber yang akan peneliti lakukan wawancara adalah kepala Tpa Al-Mabrur, pengajar Tpa Al-Mabrur dan santri Tpa Al-Mabrur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mefoto atau mencatat dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diambil melalui teknik dokumentasi adalah data yang bersifat sekunder. Adapun data yang akan peneliti lakukan melalui teknik dokumentasi adalah setruktur kepengurusan Tpa, kitab, keadaan bangunan, dll.

4. Tehnik Pengambilan Sampel

Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel dalam penelitian yang dilakukan dengan sengaja memilih sampel yang sesuai

dengan tujuan penelitian . Dalam metode ini, peneliti memilih responden yang dianggap paling relevan atau representatif untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Pada penelitian ini peneliti melakukan tehnik pengambilan sampel yang lakukan peneliti adalah dengan cara purposive sampling dengan memilih peserta didik yang belajar pada kelas Al-Qur'an tadarus A peneliti memilih kelas tadarus A dengan pertimbangan berdasarkan penelitian di lapangan pada kelas Al-Qur'an tadarus A adalah para peserta didik nya semua nya adalah para peserta didik yang sebelum nya adalah berawal dari kelas jilid bilqolam, sedangkan kelas tadarus lainnya adalah kelas Qur'an yang mana pada kelas tersebut ada peserta didik yang tidak dari kelas jilid Bilqolam akan tetapi ketia pertama kali belajar di Tpa Al-Mabrur langsung masuk kelas Al-Qur'an dikarenakan sebelumnya sudah pernah belajar dilembaga lain dan kemampuan nya sudah sesuai dengan kriteria kelas Al-Qur'an,

Peneliti mengambil sampel 5 peserta didik dengan pertimbangan kelima peserta didik ini dari jumlah 15 dalam satu kelas adalah peserta didik yang dari awal belajar membaca Al-Qur'an dari nol dengan metode Jibril di Tpa Al-Mabrur dan lainnya adalah peserta didik yang sudah pernah belajar Al-Qur'an dari lembaga lain akan tetapi ketika masuk Tpa Al-Mabrur peserta didik tersebut langsung masuk kelas jilid Bil-Qolam jilid

3-4

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif secara langsung berkelanjutan sampai tuntas, dengan melakukan hal ini maka data yang didapatkan tidak akan timbul lagi data yang baru. Kegiatan analisis data dilaksanakan ketika peneliti belum melakukan analisis data di lapangan, ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan dan setelah melakukan penelitian. Berikut adalah aktivitas yang dilakukan dalam analisis data:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, penyederhanaan, proses memilih hal-hal yang penting, dan melakukan seleksi terhadap data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang didapatkan dari lapangan. Tujuan dari reduksi data adalah data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dengan hal ini peneliti menjadi mudah dalam mengumpulkan data selanjutnya dan dalam pencarian data yang diperlukan menjadi terstruktur, akurat dan lengkap. Dalam hal ini peneliti mengolah dan memfokuskan data penting yang terlibat dalam Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Kualitas Peserta Didik Dalam Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mabrur Singosari.

2. Penyajian Data

Peneliti dalam melakukan tahap penyajian data menggunakan teks yang sifatnya naratif. Setelah itu peneliti menyusun data berdasarkan setiap kelompok masalah yang diteliti. Tujuannya adalah agar informasi yang dihasilkan bermakna sehingga dapat untuk disimpulkan.

3. Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan awal akan bersifat sementara dan bisa berubah sewaktu-waktu hal ini dikarenakan jika tidak terdapat bukti yang valid dan kuat. Jika dari kesimpulan yang dilakukan pada tahap awal dan terdapat bukti kuat sebagai pendukung, maka diperoleh kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kriteria utama pada hasil penelitian adalah valid, teruji dan faktual. Data akan menjadi valid jika data yang tidak berbedah jauh dari data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya. Oleh karena itu agar data itu menjadi valid maka diperlukan uji keabsahan data. Peneliti untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas melakukan observasi secara berkelanjutan, triangulasi, meningkatkan ketekunan dan bahan referensi. Dibawah ini adalah penjelasannya :

1. Observasi Berkelanjutan

Observasi berkelanjutan dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan terlebih lanjut terhadap aktivitas pembelajaran dan proses pembelajaran secara berlangsung dan disusun oleh peneliti.

2. Triangulasi

Teknik Triangulasi adalah teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membandingkan hasil data untuk mendapatkan temuan dan pandangann data yang lebih akurat. Dalam hal ini peneliti melakukan teknik triangulasi sumber yaitu peneliti membandingkan dan mengecek kembali informasi yang sudah didapatkan

melalui waktu yang berbeda. Untuk melakukan hal tersebut peneliti melakukan cara yaitu membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil dari data wawancara yang peneliti lakukan serta peneliti membandingkan dari isi dokumen dengan hasil wawancara.

3. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti harus lebih cermat, teliti dan berkesinambungan dalam menemukan unsur-unsur yang relevan berdasarkan permasalahan yang sedang dicari. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap implementasi metode jibril yang diterapkan di Tpa Al-Mabrur Singosari.

4. Bahan Refrensi

Terdapat bukti pendukung sebagai pembuktian data yang telah diperoleh hal ini bisa dengan hasil rekaman saat wawancara.

H. Prosedur Penelitian

Terdapat 4 tahap mengenai prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti hal ini antara lain :

1. Pra Penelitian

a) Menyusun Proposal Penelitian

Penulis membuat proposal dengan detail dan jelas agar mudah dipahami. Tujuan dibuatnya proposal adalah untuk diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

b) Peneliti meminta surat perizinan dari falkultas untuk diberikan kepada lokasi penelitian yang diteliti.

c) Melakukan tindakan dan menilai lapangan

Sesudah melakukan ujian Proposal dan dinyatakan telah lulus sidang proposal. Peneliti akan melakukan tindakan dilapangan dan menilai keadaan yang terjadi dilapangan. Dengan hal ini peneliti mampu memahami karakteristik yang terjadi di lapangan.

d) Memilih informan

Pemilihan informan dilakukan peneliti untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam membantu peneliti dalam menjawab pertanyaan yang telah di susun oleh peneliti sehingga dapat menambah dan melengkapi data-data penelitian.

e) Menyiapkan pertanyaan dan perlengkapan

peneliti telah menyusun pertanyaan untuk disediakan dalam wawancara, disamping itu peneliti menyiapkan alat tulis dan barang-barang perlengkapan yang diperlukan agar memudahkan dalam penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

a) Pengumpulan data

Adapun pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain :

- 1) Observasi secara langsung
- 2) Mengamati Aktifitas pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Jibril
- 3) Melakukan wawancara kepada kepala Tpa, pengajar Tpa, dan santri

3. Pengolahan Data

Data yang telah didapatkan oleh peneliti dari observasi,dokumentasi dan wawancara dikumpulkan oleh peneliti. Hal ini dilakukan peneliti agar

memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang sesuai serta dengan tujuan yang diharapkan dengan tahap akhir penelitian :

a) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi

Peneliti menyajikan data sebagaimana sesuai dari hasil penelitian yang dilaksanakan selama di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mabrur Singosari

b) Menganalisis hasil penelitian

Peneliti menguraikan semua data yang didapat dengan memilah hasil penelitian secara teliti

4. Penulisan Laporan

Sebelum menuliskan laporan terlebih dahulu peneliti menyusun penelitian sesuai dengan prosedur penyusunan laporan yang telah ditetapkan pada sistematika penulisan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

1. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mabrur Singosari

a. Sejarah Berdirinya TPA Al-Mabrur Singosari

Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mabrur awal mula bertempat di sebuah garasi rumah kecil dengan sarana prasarana yang sederhana yang dikontrak untuk digunakan sebagai sebuah Tpa. Awal berdirinya adalah pada tahun 2013 yang terletak di jalan Kartanegara nomor 5.

Taman pendidikan Al-Qur'an ini didirikan oleh lembaga pendidikan Pesantren Ilmu Al-Qur'an. Pada awal berdirinya Tpa Al-Mabrur yang menjabat sebagai ketua Tpa adalah Muhammad Faisol. Dari awal didirikannya Tpa ini metode pembelajaran belajar membaca Al-Qur'an yang diterapkan adalah metode jibril.

Pemilihan metode Jibril sebagai metode pembelajaran yang diterapkan di Tpa Al-Mabrur dikarenakan metode ini mudah dan praktis untuk belajar membaca Al-Qur'an dan sebagai sebuah alternatif untuk para masyarakat yang ingin anaknya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

seperti khas para santri Pesantren Ilmu Al-Qur'an Sebagaimana yang di ajarkan Oleh KH. Muhammad Basori akan tetapi tidak mondok di Piq.

Awal didirikan nya Tpa Al-Mabrur total murid yang belajar disana adalah 20 orang dari berbagai umur mulai dari kelas Taman kanak-kanak hingga Sekolah Mengah Akhir. Seiring berjalan nya waktu Tpa Al-Mabrur semakin tahun semakin banyak diminati oleh para masyarakat yang di sekitar Singosari sehingga menjadi bertambah jumlah peserta didik yang belajar di Tpa Al-Mabrur mengakibatkan tempat belajar menjadi kurang luas dan kurang nyaman untuk dilaksanakan kegiatan pembelajaran belajar membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu Tpa Al-Mabrur membangun Tpa yang lebih luas agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan nyaman yang berlokasi di jalan Perumahan Ronggowuni Kav A-14 Singosari. Bangunan Tpa baru ini diresmikan oleh KH. M Basori Alwi pendiri dari Pesantren Ilmu Al-Qur'an pada tahun 2017 tanggal 17 bulan Februari. Seiring berjalannya tahun Tpa Al-Mabrur saat ini terus mengalami perkembangan baik, dengan tercatat nya kurang lebih terdapat 280 peserta didik pada saat ini yang belajar di Tpa Al-Mabrur dari berbagai kalangan usia.³³



³³ Hasil Dokumentasi Di TPA Al-Mabrur Singosari, Pada Hari Rabu Februari 2023

Gambar 4. 1

Gambar Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an

b. Visi, Misi dan Tujuan

A. Visi menciptakan generasi Islami berakhakul Qur'ani

B. Membentuk peserta didik menjadi generani Qur'ani mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai kaedah tajwid yang benar serta menjadi peserta didik yang memuliakan kedua orang tua,bermanfaat untuk agama dan bertaqwa kepada Allah SWT

C. Tujuan

1) Memiliki akhlakuk karimah

2) Mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan menguasai ilmu tajwid dengan benar

3) Memiliki wawasan agama islam yang luas dan ketauhidan yang kuat

4) Senantia melakukan perbuatan terpuji dan menghindari perbuatan tercela.³⁴

c. Struktur Pengurus Tpa Al-Mabrur Singosari

Dalam lembaga pendidikan terdapat ketua dan susunan kesetrukturan hal ini bertujuan untuk mengatur dan menjalankan tanggung jawab sebagai anggota lembaga untuk mengembangkan

³⁴Ibid

lembaga pendidikan agar maju. Adapun struktur kepengurusan Tpa Al-Mabrur adalah sebagai berikut

- a) Ketua Umum : Kh. Anas Basori
- b) Pembina : Ustad Abdul Qodir, Ustad Abdul Faqih, Ustad Khoirul Anwar, Ustad Muhammad Rijal
- c) Ketua : Ustad Nur Syahri
- d) Sekertaris : Ustadzah Hikmah Hidayati
- e) Bendahara : Ustadzah Alfina Fadilah
- f) Sarana Prasarana : Ustad Miqdad Ubaidillah.³⁵

DATA GURU TAMAN PENDIDIKAN AL QURAN BIHQOLAH AL MABRUR									
NO	NAMA	ALAMAT	NO HP	JABATAN	ALAMAT	NO HP	JABATAN	ALAMAT	NO HP
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50

Gambar 4. 2

Daftar Profil Pengajar Dan Jabatan Di TPA Al-Mabrur

d. Masa Pendidikan

Masa pendidikan yang diterapkan di TPA Al-Mabrur secara keseluruhan adalah 6 tahun dengan di bagi menjadi 4 tahapan yakni yang pertama tahap kelas pra yang biasanya diduduki oleh peserta

³⁵ Ibid

didik yang masih balita di tempuh dengan waktu satu tahun, kemudian dilanjutkan dengan tahap kedua yaitu adalah kelas jilid yang mana pada tahap jilid ini menggunakan kitab Bilqolam yang terbagai menjadi 4 tingkatan yakni jilid1, jilid 2, jilid,3 dan jilid 4, pada setiap jilid terdapat fokus materi pokok yang berbeda-beda, dan pada kelas jilid di tempuh dengan 80 kali pertemuan dalam setiap jilid nya dengan waktu kegiatan pembelajaran selama 60 menit, kemudian di lanjutkan dengan tahap kelas Al-Qur'an dengan waktu 2 tahun dan dilanjutkan dengan kelas Takhusus yang tempuh dengan waktu 1 tahun.

Kegiatan pembelajaran di Tpa Al-Mabruru dalam satu minggu dilakukan selama 6 hari dengan waktu setiap pertemuan 60 menit dan dalam satu semester berjumlah 6 bulan.

e. Prioritas Materi Tiap Tahapan.³⁶

1) Kelas Pra

Pada kelas pra ini adalah kelas tingkat palinh mendasar yang diduduki oleh anak yang masih paud. Pada tingkat ini materi yang diajarkan adalah difokuskan untuk mengenal huruf hijaiyah yang dimulai dari huruf alif hingga huruf ya'

2) Kelas Jilid 1

Pada kelas ini materi pokok yang diajarkan adalah

a) Pengenalan huruf hijaiyah

b) Sifatul huruf

³⁶ Hasil Wawancara Dengan Kepala Tpa Al-Mabrur Singosari (Ustad Muhammad Syahri), Pada Hari Rabu Februari 2023

- c) Asmaul huruf
- d) Muro'atul huruf
- 3) Kelas Jilid 2

Pada kelas ini materi pokok yang diajarkan adalah

- a) Menggandeng huruf
- b) Mengenal harokat
- c) Mengenal macam-macam ta'
- d) Mempelajari mad thobii
- e) Mempelajari idhar qomariy
- f) Mempelajari hamzah washol pada idgar qomary
- 4) Kelas Jilid 3

Pada kelas ini materi yang diajarkan adalah

- a) Idhar syafawi dan idahar halqi
- b) Idgom bila-ghunnah dan idgom syamsiah
- c) Bacaan liin
- d) Qolqolah
- e) Lafdzul jalalah
- f) Ghunnah
- g) Ikhfa'
- h) Iqlab
- i) Idghom binghunnah
- j) Ikfa' haqiqi
- k) Idhar mutlak
- 5) Kelas jilid 4

- a) Waqof ibtida
- b) Bacaan ghoroin
- c) Awailus suwar
- d) Potongan ayat juz amma
- 6) Kelas Qur'an

Pada tahap tingkat ini biasa diperuntukan untuk santri yang telah khatam mengkaji kitab bilqolam 4 jilid, Pada tahap ini pembelajaran Al-Qur'an dibagi menjadi dua tahap yakni tahap tahqiq dan tartil, Pada tingkat tahqiq ini materi yang dipelajari adalah juz 30. Pada tingkat menengah ini kompetensi yang di tekankan adalah Tadrib an Nutq (bina ucap) secara berulang-ulang. Tujuan pada tingkat ini adalah membentuk ketepatan santri dalam bacaan Qur'an nya atau memberantas bacaan santri yang miring kemudia pada tahap kedua adalah Tartil Pada tahap ini diperuntukan untuk santri yang telah lulus dari tingkat menengah atau juz amma, Pada tingkat ini santri mempelajari Al-Qur'an dari juz 1 hingga juz 30. Pada tingkat akhir ini santri dituntut untuk memahami pokok tajwid dengan mampu meBaca ayat Al-Qur'an sesuai kaedah tajwid dan mampu menguraikan hukum-hukum tajwid pada setiap ayat

f. Dana dan Biaya

Dana adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan setiap kegiatan operasional yang dijalankan. Sebuah lembaga pendidikan tidak sedikit biaya yang yang harus dikeluarkan oleh karena itu lembaga pendidikan sangat membutuhkan

pemasukan biaya untuk memenuhi segala kebutuhan operasional, sarana prasarana, serta kesejahteraan pendidik lembaga.

Tpa Al-Mabrur dalam memenuhi kebutuhan operasional bersumber dari uang syariah atau dikenal dengan uang spp bulanan yang dikenakan kepada setiap peserta didik Tpa Al-Mabrur. Adapun biaya yang dikenakan kepada setiap peserta didik adalah sebesar lima puluh ribu rupiah perbulan.

Dalam memenuhi kebutuhan operasional serta mengembangkan bangunan Tpa juga bersumber dari para donatur baik dari wali murid atau dari masyarakat luar yang suka relawan memberikan bantuan untuk menunjang kemajuan serta kenyamanan operasional Tpa.³⁷

g. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan kondusif dan pembelajaran tercapai sesuai harapan maka salah satu faktor pendukung nya adalah terdapat adanya sarana prasarana yang dibutuhkan. Bangunan Tpa Al-Mabrur sendiri memiliki bangunan yang cukup luas dengan memiliki 2 lantai dan memiliki kantor lembaga beserta beberapa kelas. Total bangunan kelas yang dimiliki oleh Tpa Al-Mabrur adalah sebanyak 11 kelas, 5 kelas di lantai bawah dan 6 kelas di lantai dua. Adapun bentuk model bangunan kelas Tpa Al-Mabrur adalah disekat dengan papan-papan triplek yang di bentuk kotak-kotak memutar agar suara dari kelas sebelah tidak meganggu kegiatan pembelajaran

³⁷ Hasil Wawancara Dengan Kepala Tpa Al-Mabrur Singosari (Ustad Muhammad Syahri), Pada Hari Rabu Februari 2023



Gambar 4. 3 Gambar Keadaan Kelas Di TPA Al-Mabrur

Adapun sarana prasarana dan media pembelajaran yang ada di Tpa Al-Mabrur tersedia sangat lengkap, meliputi :

- a. Papan tulis
 - b. Spidol dan penghapus
 - c. Alat peraga
 - d. Sound system
 - e. Meja dampar
 - f. Ac
 - g. Kitab Bil-Qolam
 - h. Al-Qur'an
 - i. Kitab Mabadi'Tajwid
 - j. Buku prestasi
 - k. Baju seragam.³⁸
- h. Keadaan Peserta Didik dan Pengajar di Tpa Al-Mabrur Singosari
- a. Keadaan

Seiring berjalanya waktu Tpa Al-Mabrur mendapati keanaikan peserta didik yang semakin tahun semakin banyak jumlah nya. Hingga saat ini total jumlah santri yang belajar di Tpa Al-Mabrur

³⁸ Ibid

adalah 280 peserta didik yang di mulai dari tingkat paud hingga tingkat Sma Dari santri yang buta dengan huruf arab hingga santri yang sudah sedikit bisa membaca Al-Qur'an. Para santri ditempatkan sesuai dengan kemampuan membaca Al-Qur'an bukan dengan penyesuaian umur atau tingkat kelas sekolah. Bahkan sebagian besar peserta didik yang belajar di Tpa Al-Mabrur adalah santri yang sebelumnya sudah belajar membaca Al-Qur'an di Tpa lain kemudian pindah ke Tpa Al-Mabrur, hal ini dikarenakan karena jam belajar membaca Al-Qur'an di Tpa yang lama berbenturan dengan kegiatan sekolah dan juga dikarenakan wali santri kurang puas dengan hasil yang didapatkan dari anaknya mengaji di Tpa tersebut. Kegiatan mengaji di Tpa Al-Mabrur diselenggarakan dalam sehari terdapat 2 Shift. Dari jam 14.50 - 15.50 dan jam 16.00-17.00. pembagian shift ini dikarenakan jumlah kelas pembelajaran yang banyak dan kurangnya ruangan kelas sehingga kegiatan mengaji diselenggarakan 2 shift. Jumlah total kelas pembelajaran adalah 17 kelas yang terbagi dari kelas pra 2 kelas, kelas jilid 7 dan kelas Qur'an 8.³⁹

Tabel 4.1

Daftar Kelompok Kelas

Taman Pendidikan Qur'an Al-Mabrur

³⁹ Hasil Wawancara Dengan Kepala Tpa Al-Mabrur Singosari (Ustad Muhammad Syahri), Pada Hari Rabu Februari 2023

No.	Kelas	Jumlah
1	Pra dan Jilid	172
2	Al-Qur'an	108
Jumlah		280

a. Keadaan Guru

Guru adalah salah satu komponen terpenting dalam tercapainya pelaksanaan pembelajaran sesuai harapan yang telah ditentukan. Sebab guru adalah sumber dari penranferan ilmu kepada peserta didik, selain sebagai sumber penranferan ilmu guru juga sebagai suri tauladan bagi peserta didik. Ustad Syahri menyampaikan mengenai jumlah dan keadaan guru di Tpa Al-Mabrur sebagai berikut :

Jumlah guru yang mengajar di Tpa Al-Mabrur Singosari berjumlah total 18 orang, yang terdiri dari 8 laki-laki dan 10 perempuan.⁴⁰ Kedelapan guru laki-laki Tpa Al-Mabrur adalah alumnus dari Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari adapun para guru perempuan adalah para alumnus lembaga pendidikan Al-Qur'an Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari yang bernama Bil-Qolam. Para pengajar di Tpa Al-Mabrur telah memiliki syahadah Qur'an

⁴⁰ Hasil Dokumentasi Di TPA Al-Mabrur Singosari, Pada Hari Rabu Februari 2023

sehingga kualitas pendidik di Tpa Al-Mabrur tentu sudah sesuai standar kualifikasi pengajar Al-Qur'an.

Tabel. 4.2

Daftar Nama Guru Tpa Al-Mabrur Singosari

No	Nama	Kelas
1	HAJAR NAZIHAH BA'ABUD	PRA A
2	QURRATUL A'YUN	PRA B
3	MIFTAHUL JANNAH	JILID 1
4	ALFINA FADILA	JILID 2 A
5	RIFDAH ROHADATUL AISY,S.Pd	JILID 2 B
6	NURUL FATIH BAITA, S.Pd	JILID 3A & PERSIAPAN A

7	DIAN KURNIAWATI	JILID 3 B
8	DINA SOLIKHATI, S.Pd	JILID 3 C
9	M. IRFAN UBAIDILLAH	JILID 4
10	M. MIQDAD UBAIDILLAH	JUZ AMMA A & TAKHOSUS
11	ABDULLAH SA'DAN	JUZ AMMA B
12	M. NUR SYAHRI RAHMAT	TADARUS 1 A & TADARUS 3
13	M. FAISAL ABDA'U	UMMAHAT TADARUS 2 C
14	HIKMAH DIHAYATI. S.Pd	TADARUS 1 B
15	LUTFIA ZULFA	TADARUS 2 A
16	FATHUL BARI, S.E	TADARUS 2 B

17	MUFIDATUL UMMAH, S.Pd	PERSIAPAN A
18	AHMAD FAQIH, S.Sy	TAKHOSUS

B. HASIL PENELITIAN

1. Konsep Metode Jibril Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Tpa Al-Mabrur Singosari

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Konsep diartikan sebagai suatu proses bentuk gambaran suatu objek yang telah di rancang dan dipikirkan.⁴¹ Pengertian konsep pada dasarnya adalah merupakan abstraksi dari ide yang menggambarkan sesuatu secara umum.

Agar sebuah rangkaian kegiatan berjalan dengan baik dan sistematis sesuai dengan apa yang diharapkan, maka dibutuhkan dengan adanya sebuah konsep. Sebab konsep berfungsi sebagai mempermudah seseorang dalam memahami sesuatu hal.

Dalam setiap hari pada kegiatan belajar mengajar membaca Al-Qur'an di Tpa Al-Mabrur adalah dengan menerapkan metode jibril hal ini di harapkan memudahkan peserta didik mudah dalam memahami materi sehingga dia mampu menguasai materi sehingga memberikan dampak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an peserta didik.

⁴¹ Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), h. 520

Dalam hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Kepala Tpa Al-Mabrur Ustad Muhammad Syahri :

“Dari awal Tpa Al-Mabrur di bangun metode pembelajaran yang kami pilih untuk di terapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an adalah metode jibril, hal ini dikarenakan metode jibril dalam penerapannya sangat sederhana dan mudah untuk diterapkan sehingga memudahkan para guru dalam mengajarkan tata cara membaca Al-Qur’an dan juga para peserta didik menjadi mudah dalam memahami materi yang disampaikan sehingga mampu meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur’an” (UM.RM1.1)

Guru harus memiliki kualitas membaca Al-Qur’an yang berkualitas secara baik dan benar secara tahsin, tahqiq dan tartil. Dan dengan memiliki bukti syahadah sanad Qur’an yang besambung sanadnya kepada Kh. Muhammad Basori Alwi selaku dari perancang metode jibril dalam belajar membaca Al-Qur’an. Di Tpa Al-Mabrur Singosari para pengajar yang diperbolehkan adalah para pengajar yang telah memiliki syahadah dan sanad baca Qur’an yang bersambung kepada Kh. Muhammad Basori Alwi. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ustad Muhammad Syahri yang menyatakan bahwa :

“Tpa Al-Mabrur menerapkan metode jibril yang bertujuan memudahkan peserta didik dalam memahami materi tata cara baca Al-Qur’an sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik oleh karena itu apabila metode yang dipilih sudah tepat dan pelaksanaannya sudah sesuai akan tetapi pengajarnya tidak memiliki kualitas yang mumpuni maka target tidak akan tercapai, oleh sebab itu pengajar juga sebagai salah satu hal pokok dalam tercapainya target yang diinginkan. Para pengajar yang akan mengajar Di Tpa Al-Mabrur adalah para pengajar yang memiliki kualitas bacar Al-qur’an yang berkualitas dengan

bersyahadah dan bersanad kepada Kh. Muhammad Basori Alwi dan menguasai materi yang akan diajarkan” (UM. RM 1.2)

Dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an di Tpa Al-Mabrur dibagi menjadi beberapa tahap hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ustad Muhammad Syahri selaku ketua Tpa bahwa :

“kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan di Tpa Al-mabrur di bagi menjadi beberapa tahap dimulai dari kelas pra yang biasanya di isi oleh peserta didik yang masi duduk di tingkat paud, pada tahap ini materi pembelajaran adalah mengenalkan huruf hijaiyah, kemudian kelas jilid pada kelas jilid media yang digunakan adalah kitab bilqolam, kitab yang disusun langsung oleh Kh. Muhammad Basori Alwi selaku pendiri dari Metode jibril. Pada kelas jilid bilqolam terdapat 4 tahap yaitu bilqolam Jilid 1-4 pada setiap jilid nya memiliki materi masing-masing, kemudian dilanjutkan dengan kelas juz Amma, sebelum memasuki materi juz 1 terlebih dahulu mempelajari juz amma hal ini di anggap pada juz 30 ayat -ayat nya lebih pendek sehingga bisa melatih siswa dalam mengatur nafas untuk menjadi bekal memasuki materi juz 1 dan seterusnya, kemudian dilanjutkan dengan kelas tadarus, kemudian kelas persiapan dan kelas takhosus” (UM. RM 1.3)

Pembagian kelas dalam pembelajaran Al-Qur'an di Tpa Al-Mabrur tidak di kelompokkan berdasarkan umur, jenis kelamin, akan tetapi pengelompokan kelas disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Sesuai dengan pernyataan ustad Muhammad Syahri selaku ketua Tpa bahwa :

“Para peserta didik di awal masuk Tpa Al-Mbarur dilakuan placemen test untuk mengetahui sampai mana kemampuan peserta didik dan sebagai upaya penempatan kelas. di Tpa sini juga banyak peserta didik yang sebelum nya adalah ngaji Al-Qur'an dari Tpa lain dan mereka sudah pada juz 1- belasan akan tetapi masuk di Tpa ini kembali lagi ke kelas jilid atau juz amma, hal ini dikarenakan bacaan mereka tidak sesuai dengan standar

bacaan Al-Qur'an kita. Dan pada metode jibril terdapat standar baca Al-Qur'an maka biasanya tak jarang para peserta didik yang sebelumnya sudah tingkat Al-Qur'an di Tpa lain akan tetapi ketika di lakukan placemen test peserta didik dimasukan di kelas jilid atau juz amma, untuk lebih di perbaiki dulu tata cara baca Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan nya mana yang di anggap kurang untuk di perbaiki dan di sesuaikan dengan materi pokok yang bahas pada setiap tahap dan mengajarkan dengan irama 4". (UM. RM.1.3)

2. Langkah-langkah Penerapan Metode Jibril di Tpa Al-Mabrur

Penerapan metode jibril di Tpa Al-Mabrur dilaksanakan dengan teknik klasikal. Sesuai dengan pernyataan yang di sampaikan Ustad Muhammad Syahri bahwa :

"Penerapan metode jibril dalam pembelajaran Al-Qur'an disini menggunakan tehnik klasikal, sebagaimana para peserta didik sudah di kelompokkan tingkatan kelas nya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Setiap kelas di batasi jumlah maksimal sebanyak 15 peserta didik, hal ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan kondusif, pengajar bisa lebih maksimal dalam memperhatikan murid. Dalam tehnik klasikal disini kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dilakukan bersama-sama dengan materi yang sama sesuai dengan yang disampaikan oleh pengajar". (UM.RM 1.4)

Dalam Metode Jibril terdapat 3 tahap dalam pengajaran baca Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an. Sebagaimana pernyataan ustad syahri yang disampaikan :

"Tahap yang pertama adalah Tahqiq dan tahap kedua adalah Tartil. Tahqiq adalah pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan dengan membaca Al-Qur'an secara perlahan dan mendasar. Diawali dengan pengenalan bentuk huruf, suara dan cara membacanya, dimulai dari perhuruf hingga dirangkai menjadi kata dan kalimat. Tujuan dari tahap tahqiq adalah untuk mengasah pengucapan huruf agar sesuai dengan makhorijul huruf

dan sifat hurul sesuai tuntutan kaedah tajwid yang benar, Sedangkan pada tahap tartil pengajaran baca Al-Qur'an pada tahap ini guru tidak lagi membacakan dan mengurai satu-persatu huruf dalam kata atau kalimat, akan tetapi guru membacakan satu ayat atau perwaqof dengan tempo sedang tidak cepat dan tidak lama kemudian santri mengulangnya. Pada tahap ini juga mulai untuk mengajarkan hukum bacaan tajwid diantaranya adalah seperti bacaan mad, hukum mim sukun, hukum nun sukun, waqaf dan ibtida dan lain sebagainya. Tahap-tahap ini disesuaikan dengan materi pembelajaran yang di bahas dalam kelas”.

(UM.RM 1.5)

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Jibril yang dilaksanakan di Tpa Al-Mabrur terdapat beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

a. Pembuka (5 menit)

Sebelum dimulai pembelajaran dilakukan terlebih dahulu dengan berdoa dengan membaca syahadat dilanjutkan dengan surat alfatihah dan doa tahiyat.

b. Kegiatan pembelajaran (50 menit)

Pembelajaran dimulai dengan pengajar memperkenalkan materi inti beserta mentalqin bacaan dilanjutkan dengan tashih selanjutnya membaca beserta 4 irama secara tartil bersama-sama.

c. Penutup

Pengajar memberikan nasihat ataupun refleksi yang berkaitan dengan materi yang di bahas kemudian di lanjutkan dengan doa penutup.⁴²

3. Media pembelajaran Al-Qur'an dengan metode jibril di Tpa Al-Mabrur

⁴² Hasil Observasi di Kelas Tadarus Qur'an A, Pada Hari Kamis 23 Februari 2023

Media yang digunakan dalam mengimplementasikan metode jibril kepada peserta didik adalah dengan menyesuaikan tingkatan kelas peserta didik, pada kelas pra media yang digunakan adalah kitab jilid bilqolam tahap pra dan disini pengajar menggunakan media buku peraga yang isinya sesuai dengan isi kitab peserta didik dan juga menggunakan media papan tulis untuk mengenalkan huruf atau sebagai alternatif untuk memudahkan peserta didik agar mudah memahami materi. Pada kelas jilid 1-4 media yang digunakan adalah kitab jilid bilqolam sesuai dengan jilid dan pengajar juga menggunakan buku peraga serta papan tulis sebagai media pendukung pembelajaran peserta didik dalam memahami materi.⁴³

Pada kelas Al-Qur'an media yang digunakan oleh peserta didik adalah kitab Al-Qur'an yang cetakannya adalah versi usmani , pada kelas ini dalam pembelajaran tajwid nya dan untuk memberikan tanda waqof ibtida' pada ayat Qur'an menggunakan media kitab mabadi' tajwid yang di susun oleh Kh. Basori Alwi serta selaku pendiri dari metode jibril dalam belajar membaca Al-Qur'an. Adapun dalam materi ghoroib media yang digunakan dalam pembelajaran adalah menggunakan kitabul ghoroib yang disusun oleh lembaga Bilqolam.⁴⁴

Untuk mendorong prestasi peserta didik dan agar orang tua mengetahui kegiatan yang didapatkan oleh anak nya setiap masuk kelas maka media yang digunakan adalah buku prestasi siswa. Pada buku ini terdapat kolom tanggal kegiatan, materi pembelajaran yang dibahas serta nilai keaktifan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.⁴⁵

⁴³ Hasil Dokumentasi di TPA Al-Mabrur, Pada Hari Kamis 23 Ferbuari 2023

⁴⁴ Ibid

⁴⁵ Ibid



Gambar 4. 4

Media Pembelajaran Al-Qur'an

4. Peran Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an .

Perencanaan target yang disusun secara sistematis adalah hal penting dalam pembelajaran, dengan bertujuan untuk mencapai target yang di harapkan tidak terlalu lama dan tepat waktu. Di Tpa Al-Mabrur pada setiap tahap nya memiliki target khatam dengan sesuai waktu pembelajaran yang telah ditetapkan. Ustad Muhammad Syahri menyampaikan : *“Pada setiap tingkatan tahap yang ada di sini ada waktu beberapa pertemuan dalam mengahatamkan materi yang di pelajari, seperti pada tahap jilid, mulai jilid 1-4 pada setiap jilid nya waktu yang di tetapkan untuk mengahatamkan materi adalah sebanyak 80 pertemuan dikali 60 menit sedangkan pada kelas tadarus atau pada materi Al-Qur'an waktu yang ditetapkan dalam setiap satu Juznya adalah 20 pertemuan dengan waktu 60 menit”*. (UM.RM 1.6)

Adapun target dari peran metode Jibril di Tpa Al-Mabrur Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas tadarus A Ustad Fathul Barry :

“Metode jibril dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di Tpa Al-Mabrur menargetkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an semakin hari semakin meningkat dengan baik dan bisa membaca secara tartil serta memenuhi kaedah tajwid secara baik dan benar. Sebagaimana materi pokok yang telah diajarkan kepada peserta didik. Adapun dikatakan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an meningkat jika : 1. Peserta didik telah menyelesaikan materi pokok kelas yang sudah di ajarkan. 2. Peserta didik

Terdapat peningkatan penguasaan dalam tajwid seperti panjang pendeknya suatu bacaan, sifat-sifat huruf, makhrijul huruf, hukum-hukum bacaan dalam Al-Qur'an. 3. Fasih membaca Al-Qur'an, kebenaran serta ketepatan dalam melafalkan huruf dan ayat atau biasa dikenal dengan muroatul huruf. 4. Dapat membaca Al-Qur'an secara tartil dan dengan menggunakan 4 irama khas".
(UF. RM 2.1)

Bagaimana peran metode jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

Kegiatan pembelajaran yang baik adalah kegiatan pembelajaran yang memberikan peningkatan kemampuan terhadap peserta didik. Peneliti melakukan wawancara kepada ustad fathul barry selaku salah satu pengajar Tpa Al-Mabrur dan beliau pengampu kelas tadarus A atau tahap Qur'an. Adapun pertanyaan yang peneliti tuturkan kepada beliau adalah “ bagaimana peran metode jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik”

Ustad Fathul Barry menyatakan :

“Metode jibril sangat memberikan peran penting dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an Peserta didik , dengan langkah-langkah pembelajaran yang tidak terlalu rumit, mudah di terapkan dan sederhana sehingga para pengajar tidak kesulitan dalam mengajar. tehnik-tehnik pembelajaran baca Al-Qur'an dengan metode jibril yang tidak monoton menjadikan siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan para peserta didik mudah dalam memahami materi yang diajarkan dan peserta didik bisa langsung mempratekan dari materi yang di sampaikan didepan pengajar sehingga bacaan peserta didik langsung terkoreksi oleh pengajar sehingga jika ada yang kurang tepat bisa langsung untuk di ingatkan dan benarkan tata cara baca yang tepat oleh sebab itu metode jibril berperan penting dalam memberikan dampak dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik

Hal ini juga dibuktikan bahwasanya banyak peserta didik yang pernah belajar dari Tpa lain atau ketika pertama belajar membaca Al-Qur'an dari tpa Al-Mabrur yang semakin hari saya amati dan pada setiap akhir semester dilakukan ujian hasilnya setiap semester juga semakin meningkat hal ini menjadi bukti bahwasanya metode jibril memberikan peran dalam meningkatkan kemampuan peserta didik” (UF. RM 2.2)

Peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik. Disini peneliti melakukan wawancara kepada kelas tadarus atau kelas yang sudah pada materi Al-Qur'an. Kebetulan juga pada kelas ini wali kelasnya adalah ustad fathul barry. Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik dengan pertanyaan : 1. apakah kalian kesulitan dalam memahapi materi serta dalam mempelajari membaca Al Qur'an dengan diterapkannya metode jibril, 2. Apa dampak yang kalian dapatkan dari belajar membaca Al-Qur'an dengan metode jibril.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada peserta didik kelas tadarus A para setiap peserta didik menyatakan : *“selama mengikuti kegiatan belajar di Tpa Al-Mabrur yang didalamnya metode yang di terapkan adalah metode jibril. Peserta didik selama dalam proses kegiatan pembelajaran tidak mendapati kendala yang dia dapatkan, mereka merasa mudah dalam memahami materi ketrampilan dalam membaca juga meningkat, apabila ada yang salah dalam membaca saya mengetahui letak kesalahan saya dan saya mampu membenarkan kesalahan yang saya perbuat dan merasakan bahwasanya kelancaran dalam membaca Al-Qur'an semakin hari semakin meningkat” (PS. RM. 2.3)*

Untuk mengetahui seperti apa dampak metode jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, peneliti melakukan penelitian dokumentasi dengan melihat hasil rapot peserta didik kelas tadarus pada setiap semesternya. Peneliti menemukan didalam rapot bahwasanya peserta didik setiap

semesternya mampu menyelesaikan materi yang telah di tetapkan dan setiap naik semester peserta didik mendapati kenaikan materi dan nilai peserta didik mengalami peningkatan, hal ini membuktikan juga bahwasanya metode Jibril yang di terapkan memberikan dampak kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an menjadi meningkat.⁴⁶ **(RM. 2.4)**

Peneliti melakukan penelitian observasi dengan mengikuti proses kegiatan belajar di kelas tadarus. Hal ini untuk mengetahui seperti apa kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Peneliti mengikuti kegiatan proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Dan disini peneliti juga melakukan tashih kepada seluruh peserta didik. setiap anak memimpin perwaqof kemudian ditirukan oleh peserta didik yang lain hingga jam akhir sebagaimana sesuai dengan langkah-langkah penerapan metode Jibril dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Adapun materinya adalah dengan mengacak halaman AL-Qur'an sesuai dengan materi yang sudah dibahas.

Hasil dari penelitian observasi yang peneliti dapatkan di kelas tadarus Qur'an adalah *“dalam segi kualitas bacaan Al-Qur'an para peserta didik di kelas tadarus Qur'an telah memenuhi ketepatan tajwid dengan baik dan benar, serta dalam membaca Al-Qur'an peserta didik mampu melantunkan dengan secara tartil dengan diiringi lagu khas metode Jibril”*.⁴⁷ **(RM. 2.3)**

5. Proses Evaluasi metode jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik

Perencanaan target yang disusun secara sistematis adalah hal penting dalam pembelajaran, dengan bertujuan untuk mencapai target yang di harapkan

⁴⁶ Hasil Dokumentasi di TPA Al-Mabrur, Pada Hari Jumat 24 Ferbuari 2023

⁴⁷ Hasil Observasi di TPA Al-Mabrur, Pada Hari Senin 27 Ferbuari 2023

tidak terlalu lama dan tepat waktu. Di Tpa Al-Mabrur pada setiap tahap nya memiliki target khatam dengan sesuai waktu pembelajaran yang telah ditetapkan.

Ustad Muhammad Syahri menyampaikan :

“Pada setiap tingkatan tahap yang ada di sini ada waktu beberapa pertemuan dalam mengahatamkan materi yang di pelajari, seperti pada tahap jilid, mulai jilid1-4 pada setiap jilid nya waktu yang di tetapkan untuk mengahatamkan materi adalah sebanyak 80 pertemuan dikali 60 menit dalam satu semester dan pada kelas Tadarus setiap satu Juz nya dibutuhkan waktu 20 kali pertemuan dengan waktu 60 menit. Kondisi peserta didik Dalam pengelompokan kelas sesuai dengan kemampuan dan dengan dibatasi jumlah peserta didik dalam setiap kelas nya berdampak menjadikan kondisi kelas menjadi lebih kondusif.” (UM. RM 1.7)

Untuk mengetahui hasil dari proses kegiatan pembelajaran makan perlu dilakukan evalusai hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan atau penurunan apa yang didapatkan pada diri siswa. *“Ustad Muhammad Syahri menyatakan Proses evaluasi yang dilakukan oleh pengajar untuk mengetahui peningkatan dan penurunan kualitas peserta didik selama dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar maka Tpa Al-Mabrur pada setiap semesternya melaksanakan ujian akhir semester adapaun kegiatan ujian yang dilakuan pokok materi yang diujikan sesuai dengan materi yang diajarkan pada setiap tahap atau kelas. Adapun seperti pada kelas tadarus atau Al-Qur'an ujian yang dilaksanakan adalah setiap peserta didik maju satu pertsatu kepada pengajar untuk membaca Al-Qur'an sebanyak dua halaman dan dipilih secara acak sesuai dengan materi yang telah di ajarkan di kelas, adapun ujian selanjutnya adalah ujian tajwid yang dilakukan secara tertulis adapun soal ujian nya adalah sesuai dengan materi yang telah dibahas. Pada tahap kelas jilid peserta didik di uji dengan membaca jilid sesuai dengan halaman atau materi yang sudah di bahas, satu persatu peserta didik maju ke pengaja dan pengajar memilih secara acak halaman yang akan di ujikan kepada peserta didik ”. (UM. RM 1.8)*

Pada tahap jilid dan Al-Qur'an komponen-komponen metode jibril dalam penilaian ujian yang dinilai adalah sama, berikut adalah komponen-komponen penilaiannya :

1. Makhorijul huruf
2. Shifatul huruf
3. Ahkamul huruf
4. Ahkamul mad
5. Waqof wal ibtida
6. Muroatul huruf wal harokat
7. Miring
8. Tawallud
9. Kelancaran⁴⁸

6. Hambatan Dari Penerapan Metode Jibril Di Tpa Al-Mabrur

Metode jibril memiliki standar bacaan Al-Qur'an sendiri serta mendorong siswa agar mampu membaca Al-Qur'an secara tartil dengan 4 irama khas hal ini menjadi hambatan pengajar ketika ada peserta didik yang sebelumnya sudah belajar membaca Al-Qur'an dari metode lain kemudian belajar membaca Al-Qur'an di Tpa Al-Mabrur dengan metode jibril. Hambatan yang di hadapi pengajar ketika menghadapi peserta didik seperti ini adalah peserta didik ketika melafalkan sebuah huruf kemudian mereka suda di ajarkan tata cara yang benar mengenai cara makhorijul huruf dan sifatul huruf terkadang mereka masih terbiasa dengan cara metode yang sebelumnya jadinya bacaan peserta didik dalam metode jibril di anggap salah dan peserta didik dalam mengiramakan lagu juga

⁴⁸ Hasil Dokumentasi di TPA Al-Mabrur, Pada Hari Jumat 24 Ferbuari 2023

kesulitan dengan menerapkan irama khas metode jibril. Hambatan-hambatan ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan Ustad Muhammad Syahri :

“hambatan yang kita dapati adalah ketika ada peserta didik yang sebelumnya sudah pernah belajar membaca Al-Qur’an dari Tpa lain yang menggunakan metode pembelajaran Al-Qur’an yang lain peserta didik akan kesulitan dalam pelafalan huruf yang sudah kita ajarkan sesuai dengan standar metode jibril dan juga dalam melafalkan irama mereka para peserta didik sulit untuk melafalkan sesuai dengan irama metode jibril, hal ini di karenakan peserta didik dalam pelafalan masih terbiasa dengan metode pembelajaran Al-Qur’an sebelumnya, oleh karena itu pengajar harus lebih intens dalam memperhatikan peserta didik dalam proses pembelajaran”. (UM.RM.1.9)

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penerapan Metode Jibril dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di Tpa Al-Mabrur Singosari

1. Metode Jibril

Metode adalah sebuah alat mengajar yang bertujuan sebagai perangkat setrategi yang digunakan didalam proses kegiatan pembelajaran agar tujuan-tujuan yang telah disusun bisa tercapai sesuai target. Jika dalam proses pembelajaran seorang pengajar tidak mengenali dan menguasai metode yang tepat maka tidak bisa dipungkiri bawasanya tujuan-tujuan yang di harapkan bisa tecapai. Sebab untuk mendorong tercapainya tujuan-tujuan yang telah disusun bisa tercapai target maka keberhasilan tersebut juga tergantung pada metode pembelajaran yang digunakan

Maka oleh karena itu agar mendorong tujuan-tujuan yang telah tersusun bisa tercapai target maka guru harus memlih metode yang tepat, mengerti dan menguasai akan fungsi dan langkah-langkah dalam penerapan metode mengajar.

Metode Jibril adalah teknik belajar membaca Al-Qur'an secara langsung dengan bimbingan seorang guru, dan fokus pada cara membaca yang baik dan benar sesuai dengan prinsip ilmu tajwid. Pentingnya bacaan tartil juga ditekankan dalam metode

ini. Metode jibril menekankan dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil berdasarkan perintah Allah SWT dalam Firma NYA :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً (٤)

Artinya :

“*dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil*” (Departemen Agama RI,2006: 574)

Metode Jibril muncul karena dipengaruhi oleh perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang disampaikan oleh Malaikat Jibril sebagai penyampai wahyu, dan kemudian diteruskan oleh Rasulullah SAW kepada para sahabatnya. Ayat Allah SWT yang menyatakan "Apabila Kami telah selesai membacakan (Al-Qur'an) kepadamu, maka ikutilah bacaannya" (Q.S. Al-Qiyamah: 19) menjadi dasar dari metode ini.

Prinsip dasar dari Metode Jibril meliputi talqin (membacakan) dan taklid (menirukan). Talqin, dalam bahasa Arab, berarti tafhim yang artinya memberi pemahaman atau penjelasan tentang bacaan Al-Qur'an. Sedangkan taklid berarti menirukan atau mengikuti cara baca yang benar sesuai dengan tuntunan ilmu tajwid.⁴⁹

Menurut KH.M Basori Alwi, pencetus Metode Jibril teknik dasar Metode Jibril dimulai dengan membaca satu ayat atau waqof dengan secara tahqiq, yang kemudian ditirukan oleh semua orang yang sedang mengaji. Hal ini dilakukan secara berulang-ulang, sehingga mereka dapat menirukan bacaan guru dengan benar. KH.M. Basori Alwi mengadopsi Metode Jibril dari imam

⁴⁹ Luqman Hakim, *Eksistensi Metode Jibril Dalam Bina Baca Al-Qur'an*, "Salimiyah : Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam", Vol. 2, No. 2, 20021,66

Al-Jazari, yang konon ketika berkunjung ke Mesir diminta untuk mengajar Al-Qur'an kepada masyarakat. Imam Al-Jazari tidak mengajar mereka satu per satu karena banyaknya jumlah murid, melainkan dengan cara menyuruh seseorang membaca satu ayat yang kemudian ditirukan oleh semua orang. Setelah itu, orang di sebelahnya diminta untuk membaca dan proses ini berlangsung sampai semua orang bergiliran membaca. Dengan cara ini, proses pembelajaran berlangsung secara efisien dan terjadi proses tashih (perbaikan bacaan yang salah) secara langsung.⁵⁰

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan Tpa Al-Mabrur memilih menggunakan metode jibril dalam pembelajaran Al-Qur'an, adapun tehnik yang digunakan adalah klasikal dengan pendekatan tahqiq, tahsin dan tartil. Selain itu metode jibril adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari yang didirikan oleh Kh. Basori Alwi. Kemudian oleh para pengajar Tpa Al-Mabrur yang sekaligus juga alumni dari Pesantren Ilmu Al-Qur'an memilih metode jibril untuk diterapkan di Tpa Al-Mabrur sehingga pengembangan sistem pembelajaran kedepan relatif menjadi lebih mudah karena sedikit banyak telah memiliki bekal dalam menguasai teknis-teknis pelaksanaan dan problematiknya.

Metode jibril dipilih karena penerapan metode jibril yang sangat sederhana dan mudah di terapkan dan tidak terlalu rumit peserta didik bisa memahami materi dengan mudah sehingga metode diharapkan mampu memberikan peningkatan dalam kemampuan meBaca Al-Qur'an peserta didik di Tpa Al-Mabrur.

⁵⁰ Dr. H.R. Taufiqurrochman, MA, Metode Jibril Teori&Praktik, cetakan II (Malang : Avavila Press,2020), 13

Metode jibril diajarkan dengan guru memimpin dengan cara membaca satu ayat secara langsung dengan tempo secara tahqiq dan sesuai kaedah tajwid tanpa di eja huruf dan harokat nya. Kemudian para peserta didik mendengarkan, memperhatikan setelah itu menirukan bacaan nya sebanyak 1 hingga 4 kali guru akan mengingatkan seperlunya jika dalam bacaan yang ditirukan peserta didik ada makhroj atau kaedah-kaedah tajwid yang kurang tepat. Dengan langkah-langkah demikian ini makan hal ini tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama. Teknik pengajaran metode jibril dalam membaca Al-Qur'an hampir sama dengan metode tilawati, jadi di waktu awal guru hanya mengajarkan materi awal, mengarahkan materi-materi pokok kemudian dilanjutkan dengan memberikan kesempatan kepada santri untuk berlatih membaca.

2. Penerapan Metode Jibril

Agar metode yang diterapkan mampu menghasilkan tujuan-tujuan yang telah disusun maka dalam penerapan metode yang digunakan harus sesuai langkah-langkah yang tepat sesuai prosedur metode pembelajaran. Adapun langkah-langkah metode Jibril dalam pelaksanaan yang terdiri dari guru membaca satu ayat dengan tahqiq dan tartil menyesuaikan dengan materi yang dipelajari kemudian diikuti oleh seluruh siswa, di mana guru membaca ayat tersebut satu-dua kali lagi dan kemudian setiap siswa mengikuti membacaannya sendiri dengan diiringi irama lagu Khas metode Jibril. Kemudian, guru membaca ayat berikutnya dan siswa mengikuti bacaannya, dan proses ini berlanjut sampai siswa dapat menirukan bacaan guru dengan

benar dan lancar. Setelah materi telah dipelajari dan dibaca secara tahqiq kemudian materi tersebut diulangi akan tetapi dengan cara baca secara tartil.⁵¹

Berdasarkan hasil dari penelitian dalam pelaksanaan kegiatan mengaji Al-Qur'an dengan metode jibril di Tpa Al-Mabrur tehnik yang digunakan adalah klasikal dengan pendekatan tahqiq, tahsin dan tartil serta dalam kegiatan pembelajarannya dengan membagi waktu menjadi dua sesi, terjadi nya pembagian waktu menjadi dua sesi dikarenakan jumlah peserta didik yang banyak, jumlah total peserta didik di Tpa Al-Mabrur kurang lebih sekitar 280 dari berbagai macam tahap dan tempat yang digunakan kurang mencukupi oleh sebab itu kegiatan pembelajaran di bagi menjadi dua sesi. Sesi pertama dilaksanakan pada pukul 15.00-16.00 WIB untuk kelas jilid bilqolam kemudian untuk sesi kedua dilaksanakan pada pukul 16.15-17.15 WIB untuk kelas Al-Qur'an.

Adapun jumlah peserta didik dalam setiap kelasnya adalah tidak lebih dari 20 peserta didik hal ini bertujuan agar dalam mengontrol kelas menjadikan pengajar lebih mudah dan kegiatan proses pembelajaran berjalan dengan kondusif dan efektif.

Dalam menerapkan metode jibril para pengajar sebelumnya sudah terlebih dahulu diberi pelatihan tentang langkah-langkah dalam penerapan metode jibril. Hal ini bertujuan agar para pengajar dalam menerapkan metode jibril tepat sesuai langkah-langkah cara mengajar Al-Qur'an dengan metode jibril sehingga peserta didik yang diajar mudah dalam memahami materi sehingga kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an meningkat.

⁵¹ Ibid, hal.70

Penerapan metode jibril yang dilaksanakan di Tpa Al-Mabrur teknik yang digunakan adalah klasikal dengan pendekatan tahqiq, tahsin dan tartil dengan guru memimpin dengan cara membaca satu ayat secara langsung dengan tempo secara tahqiq dan sesuai kaedah tajwid tanpa di eja huruf dan harokatnya. Kemudian para peserta didik mendengarkan, memperhatikan setelah itu menirukan bacaannya sebanyak 1 hingga 4 kali guru akan mengingatkan seperlunya jika dalam bacaan yang ditirukan peserta didik ada makhroj atau kaedah-kaedah tajwid yang kurang tepat kemudian dilanjutkan juga dengan peserta didik ditunjuk baik secara acak ataupun sesuai dengan baris tempat duduk untuk memimpin membaca ayat dengan di iringi irama khas metode Jibril kemudian ditirukan oleh peserta didik lainnya, hal ini dilakukan secara bergilir hingga semua para peserta didik mendapatkan kesempatan memimpin bacaan. Pada kegiatan ini terjadi teknik tashih jadi guru mengoreksi bacaan peserta didik satu persatu. Dengan langkah-langkah demikian ini maka hal ini tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dirincikan diatas pelaksanaan metode jibril dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Mabrur sudah sesuai dengan prosedur langkah-langkah penerapan metode Jibril sebagai mana yang dilaksanakan oleh Kh. Basori.

3. Materi

Materi pelajaran menurut Ibrahim dan Syaodih (2010:100) adalah suatu yang disajikan guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh siswa dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan kata lain materi pelajaran merupakan salah satu unsur atau

komponen yang penting artinya untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.⁵²

Metode jibril membagi materi pembelajaran Al-Qur'an dengan 3 kategori sesuai dengan tingkatan jenjang kelas materi pertama atau pada jenjang jilid membahas tentang materi pokok-pokok dasar dalam membaca Al-Qur'an seperti mengenali huruf hijaiyah, mengenali harokat, menyambung huruf, mengenali makhorijul huruf sifatul huruf dll, kemudian pada materi kedua atau pada jenjang tahqiq Pada tingkat menengah ini kompetensi yang di tekankan adalah Tadrib an Nutq (bina ucap) secara berulang-ulang. Tujuan pada tingkat ini adalah membentuk ketepatan santri dalam bacaan Qur'annya atau memberantas bacaan santri yang miring atau tidak melakukan kesalahan yang jelas (lahn jaly). Kemudian pada materi ketiga atau pada jenjang tartil Pada tingkat ini santri sudah bisa membaca Al-Qur'an (tidak buta huruf Arab) dan bacaannya tidak miring dan tawallud. Pada tingkat ini santri mempelajari Al-Qur'an dari juz 1 hingga juz 30. Pada tingkat akhir ini santri dituntut untuk memahami pokok tajwid dengan mampu membaca ayat Al-Qur'an sesuai kaedah tajwid dan mampu menguraikan hukum-hukum tajwid pada setiap ayat.⁵³

Berdasarkan hasil penelitian Proses kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Jibril pada peserta didik di Tpa Al-Mabrur dalam materi pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik dapat dikatakan sudah tepat sesuai dengan jenjang kemampuan peserta didik dan sudah sesuai dengan media yang digunakan dalam metode Jibril yakni kitab Bilqolam.

⁵² Ibid. hal.88

⁵³ H.R.Taufiqurrochman, MA, METODE JIBRIL, Ikatan Alumni PIQ (IKAPIQ) Malang 2005, hal 25

Untuk para peserta didik yang masih belajar mengenali huruf hijaiyah, mengenali makhorijul huruf, shifatul hurufa ahkamul mad dan materi-materi pokok dasar dalam membaca Al-Qur'an dikategorikan kepada kelas jilid dengan media dari kitab Bil-Qolam yang disusun oleh KH. Basori Alwi Murtadho pencetus dari metode Jibril, dan kepada para peserta didik yang sudah menguasai materi-materi pokok dalam membaca Al-Qur'an atau masih dalam proses materi fasoha atau kelancaran maka media yang digunakan adalah mabadi'tajwid dan Qur'an Usmani untuk kelas Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi dikelas, terbukti bahwa setiap materi yang telah ditentukan pada setiap jenjang dapat dilaksanakan dengan baik, dan berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan peserta didik mampu menuntaskan setiap materi yang di sampaikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas pemilihan materi yang dilakukan di Tpa Al-Mabrur dalam menerapkan metode Jibril sudah sesuai dengan materi yang ada pada metode Jibril.

4. Alat pembelajaran

Selain mendirikan metode Pembelajaran Al-Qur'an dengan nama Metode Jibril KH. Muhammad Basori juga mencetuskan media pembelajaran Al-Qur'an yang bernama Bilqolam dengan jumlah 4 jilid tujuan dari dicetuskannya kitab Bilqolam adalah sebagai sarana media pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Jibril. Dalam kitab Bilqolam ini materi yang disajikan adalah materi-materi pokok dasar dalam membaca Al-Qur'an, pada kitab ini terdapat 4 jilid yang mana setiap jilid nya memiliki pembasahan materi masing- masing dan setiap jilid nya berkesinambungan materi yang dibahas

sesuai dengan tingkatan materi yang di bahas dalam setiap jilidnya dan kepada para peserta didik yang sudah menguasai materi-materi pokok dalam membaca Al-Qur'an atau masih dalam proses materi fasoha atau kelancaran maka media yang digunakan adalah mabadi'tajwid dan Qur'an Usmani untuk kelas Al-Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian alat yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di Tpa Al-Mabrur dengan metode Jibril berupa buku pegangan atau kitab Bilqolam, papan tulis putih , spidol, penghapus dan alat peraga. Peneliti menyimpulkan di Tpa Al-Mabrur dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode jibril bahwa alat pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan sudah memadai dan mencukupi standar. Adanya sumber belajar berupa materi yang terdapat di kitab Bil-Qolam sehingga peserta didik dapat belajar bersama di kelas dan juga mandiri di rumah masing-masing, serta papan tulis putih yang digunakan bertujuan sebagai alat tulis guru dalam menerangkan materi baik materi pokok atau materi diluar pokok, serta terdapat nya alat peraga yang bertujuan untuk mefokuskan perhatian peserta didik agar memperhatikan instruksi pengajar didalam kelas.

Berdasarkan hasil penelitian media pembelajaran yang digunakan di Tpa Al-Mabrur dengan menggunakan metode Jibril dalam pembelajaran Al-Qur'an sudah tepat dan sesuai dengan berdasarkan media metode Jibril dalam pembelajaran Al-Qur'an.

5. Penilaian

Penilaian adalah sebuah proses dalam mendapatkan informasi yang berkaitan dengan prestasi atau kinerja peserta didik. Tujuan dari dilaksanakan penilaian adalah untuk mengetahui hasil terhadap ketuntasan belajar peserta didik dan efektivitas proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Jibril di Tpa Al-Mabrur dalam melaksanakan penilaian para pengajar di Tpa Al-Mabrur melakukan penilaian dilakukam setiap hari dan penilaian untuk setiap semester. Jenis penilaian yang dilakukan adalah dengan tes lisan para peserta didik membaca Al-Qur'an dengan ketentuan peserta didik mampu membaca dengan lancar, dengan baik dan benar sesuai kaedah tajwid yang telah diajarkan, maka peserta didik dinyatakan telah memenuhi kriteria atau lulus dari standar kompetensi yang ditetapkan.

Penilaian pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan di Tpa Al-Mabrur dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a) Penilaian harian: peserta didik akan di tashih bacaan nya setiap hari oleh pengajar pada sesi peserta didik dipilih secara acak oleh guru unntuk memimpin ayat.
- b) Penilaian semester: Tpa Al-Mabrur melaksanakan ujian secara terstruktur yang dilaksanakan satu semeter sekali atau dalam enam bulan sekali. Tujuan dari di laksanakan penilaian semester ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan serta evaluasi pembelajaran selama satu semester
- c) Wisuda: bagi para peserta didik yang telah tuntas menyelesaikan masa pendidikan hinngga tuntas dalam materi yang telah di ajarkan atau

telah menyelesaikan khatam Al-Qur'an dan telah melewati berbagai tahap ujian kualifikasi final Al-Qur'an sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, maka peserta didik tersebut dinyatakan lulus dan berhal untuk mengikuti wisuda.

Dengan dilaksanakannya penilain, jika pengajar mampu menjalankan penilaian secara efektif, maka pengajar akan lebih mudah dalam mengetahui kekurangan terhadap peserta didik sehingga pengajar mengetahui untuk membenahi kekurangan dari peserta didik dan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an kedepannya dapat disusun dengan baik. Sebagai fungsi agar peserta didik mudah dalam memahami materi sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik menjadi meningkat.

Penilaian pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Jibril yang dilaksanakan di Tpa Al-Mabrur telah sesuai dengan prosedur penilaian sebagaimana mestinya

B. Dampak Penerapan Metode Jibril

Kemampuan dalam kamus bahasa Indonesia berasal dari kata mampu yang memiliki arti kuasa (bisa, sanggup), kemampuan untuk melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, atau mempunyai harta berlebihan. Kemampuan juga merujuk pada suatu kesanggupan dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Sedangkan menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya

atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru, dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Dalam konteks pembelajaran, pemahaman menjadi sangat penting karena dapat memastikan bahwa peserta didik benar-benar memahami materi yang dipelajari dan mampu mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam situasi lain.⁵⁴

Berdasarkan hasil penelitian TPA Al-Mabrur Singosari Malang adalah lembaga pendidikan Al-Qur'an yang bertujuan untuk mencetak peserta didik menjadi generasi Qur'ani dengan mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil dan bertajwid. Jumlah peserta didik yang belajar membaca Al-Qur'an Di Tpa Al-Mabrur untuk saat ini adalah berjumlah 280 peserta didik dengan berlatar belakang berbeda-beda serta kemampuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu di Tpa Al-Mabrur sebelum peserta didik memulai pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu pengelompokan kelas dengan melakukan tes bertujuan sebagai mengukur kemampuan dasar peserta didik. Sehingga pengelompokan kelas yang dilaksanakan adalah sesuai dengan kemampuan para peserta didik. Pengelompokan kelas menjadi tiga tingkatan, tingkatan dasar adalah para peserta didik yang belum bisa sama sekali mengenali huruf arab, tingkatan kedua adalah peserta didik yang suda bisa mengenali huruf arab akan tetapi kurang dalam menguasai kaedah tajwid, tingkatan ketiga adalah peserta didik yang kurang dalam menguasai kelancaran serta ketepatan dalam kaedah tajwid.

⁵⁴ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar(Bandung : PT. Remaja Roskarya, 1995), h.24

Berdasarkan penelitian diterapkannya pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Jibril dia Tpa Al-Mabrur membuat kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik terus mengalami peningkatan. Kelancaran membaca, ketepatan dalam pelafalan makhorijul huruf, sifat-sifat huruf, dan pemahaman mengenai hukum suatu bacaan terus mengalami peningkatan yang progresif. Pengenalan materi baru yang pada mulanya peserta didik belum mengetahui, dengan penerapan metode Jibril materi yang diberikan mampu diserap secara baik oleh para peserta didik. Hal demikian ini dapat dibuktikan dengan hasil rapot peserta didik mampu menyelesaikan khatam seluruh materi yang terdapat pada jilid kitab Bil-Qolam dalam masa belajar enam bulan 1 semester sesuai dengan kalender akademik yang ditetapkan, Dan juga ditunjukkan dengan peserta didik mampu memahami materi yang sudah sampaikan kemudian peserta didik mampu mempratekannya dengan benar, Pelafalan ayat dengan irama juga dilantunkan. Irama yang digunakan dalam metode Jibril adalah 4 nada khas metode jibril. Dan juga ditunjukkan dengan peserta didik mampu memahami materi yang sudah sampaikan kemudian peserta didik mampu mempratekannya dengan benar Tujuan dari melantunkan Al-Qur'an dengan diiringi irama adalah sebagai upaya dalam memperindah bacaan agar mendapatkan kesenangan dalam membaca ayat Al-Qur'an. Dalam melantunkan ayat dengan diiringi lagu harus tetap memperhatikan kaedah kualitas tajwid. Karena menjaga tajwid dalam melantunkan ayat Al-Qur'an adalah wajib. Oleh sebab itu dalam melantunkan ayat dengan diiringi irama tidak boleh hingga mengalahkan kaedah tajwid.

Hal ini sesuai dengan indikator dari keberhasilan membaca Al-Qur'an dengan metode Jibril : 1) Peserta didik terbiasa melantunkan Al-Qur'an dengan irama khas metode Jibril yang berjumlah 4, yakni peserta didik mampu melantunan ayat dengan baik dan benar dengan diiringi irama tanpa merusak kaedah tajwid, senantiasa tetap menempatkan hak-hak huruf baik makhorijul huruf dan sifatul huruf, membaca suatu hukum bacaan dengan tepat dan lain sebagainya, 2) memiliki ketrampilan dalam mengetahui bacaan apabila terjadi kesalahan dan membetulkannya. Karena sering terjadi peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik namun tidak dapat mengoreksi bacaan yang salah sehingga pemahamannya kurang sempurna, 3) Fasih , mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar. Fasih / *fasahah* yang berarti kejelasan dalam mengucapkan dan mempunyai redaksi yang baik.⁵⁵

Peserta didik yang tidak naik kelas atau jilid juga ada namun hanya segelintir saja. Adapun faktor yang menjadikan peserta didik tidak naik kelas menurut peneliti hal ini dikarenakan peserta didik sendiri yang sulit untuk dikondusifkan, malas belajar, ramai sendiri dalam kegiatan proses pembelajaran, sehingga peserta didik tidak mampu memahami materi karena terhambat oleh hal-hal tersebut, hal demikian ini yang menjadi faktor peserta didik tidak naik kelas juga dikarenakan faktor kemampuan peserta didik, mungkin kemampuan peserta didik belum sampai tingkat yang ditempatinya. Hal demikian ini tidak juga sepenuhnya kesalahan dari peserta didik, akan tetapi juga menjadi tanggung jawab pengajar,

⁵⁵ H.R. Taufiqurrahman, MA, "*Metode Jibril*", (Malang: Ikatan Alumni PIQ, 2005), hal. 39-40

pengajar kurang berani dalam mengambil tindakan atas suatu permasalahan. Sudah menjadi tanggung jawab pengajar untuk senantiasa memperhatikan dan memberi arahan kepada para peserta didik untuk memupuk semangat belajar serta menciptakan suasana kelas yang kondusif. Berdasarkan hasil penelitian dengan diterapkannya metode Jibril yang dilakukan di Tpa Al-Mabrur memberikan dampak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta didik sesuai dengan indikator kualitas membaca Al-Qur'an menurut metode Jibril.

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab empat dan bab lima maka dapat disimpulkan, yaitu :

1. Kemampuan peserta didik Tpa Al-mabrur dalam membaca Al-Qur'an terus mengalami peningkatan. Ketepatan dalam mengenali huruf hijaiyah, ketepatan dalam mengucapkan makhorijul huruf, sifat-sifat huruf, dan memahami dalam suatu hukum bacaan dalam Al-Qur'an terus mengalami peningkatan yang progresif. Peserta mampu menyelesaikan materi dalam kitab jilid Bil-Qolam selama 1 semester. Peserta didik juga mampu dalam melantunkan ayat Al-Qur'an dengan disertai 4 irama khas metode Jibril. Peserta didik mampu melantunkan ayat Al-Qur'an dengan lancar dan ketepatan tajwid sudah sesuai dengan kaedah tajwid, menepatkan hak-hak huruf baik dalam makhorijul huruf, sifatul huruf, dan hukum-hukum bacaan tajwid dengan benar disertai dengan 4 irama khas metode jibril tanpa merusak hak-hak dari kaedah tajwid, para peserta didik memiliki ketrampilan dalam mengetahui apabila terdapat bacaan yang salah ketika dilantunkan dan peserta didik mengetahui hukum-hukum tajwid nya dalam membenarkan bacaannya.

2. Langkah-langkah Penerapan Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Dalam Membaca Al-Qur'an. Penerapan metode Jibril dalam pembelajaran baca Al-Qur'an yang dilakukan di Tpa Al-Mabrur Singosari dalam penerapannya tehnik yang dilakukan adalah klasikal dengan pendekatan tahqiq,tartil dan tashih dan pada setiap harinya dan semesternya dilakukan penilaian sebagai bentuk evaluasi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.
3. Peran Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Dalam Membaca Al-Qur'an. Metode Jibril yang diterapkan di Tpa Al-Mabrur memberikan dampak positif dengan di buktikan nya peserta didik mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan bukti ketrampilan peserta didik dalam baca Al-Qur'an semakin meningkat, peserta didik mengetahui hukum tajwid yang benar ketika salah dia mampu membenarkan kesalahannya.

2. Saran

1. Bagi Lembaga

Lembaga perlu meningkatkan semua aspek pendidikan dengan cara meningkatkan perencanaan pembelajaran yang lebih matang, memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan, meningkatkan kualitas pendidik dengan mengikuti pelatihan dan manajemen administrasi yang tepat. Dengan cara ini, mutu pendidikan akan semakin meningkat di masa depan dan langkah-langkah

pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Bagi Pengajar

Selain itu, mereka juga perlu menambahkan metode dan teknik lain agar dapat mengatasi kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran. Sebagai variasi, permainan edukatif dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang menurun.

Bagi Peserta Didik

Peserta didik sebaiknya lebih tekun dalam mempelajari Al-Qur'an. Mempelajari cara baca Al-Qur'an tidak hanya dilakukan pada waktu kegiatan pembelajaran di Tpa saja, akan tetapi juga tetap mempelajari di rumah. Karena belajar membaca Al-Qur'an agar bisa menjadi fasih bacaannya tidak hanya memerlukan kemampuan dalam memahami materi, tetapi juga perlu dilakukan secara rutin di luar jam belajar. Selain itu, peserta didik harus menyadari pentingnya mempelajari Al-Qur'an sejak dini karena Al-Qur'an adalah pedoman hidup manusia dalam menjalani kehidupan di dunia dan sebagai sarana untuk meningkatkan amal kebaikan demi mencapai kebahagiaan di akhirat.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini memberikan dampak positif yang nyata bagi peneliti. Mencintai Al-Qur'an dan ilmu yang mempelajari tentang Al- Qur'an itu sendiri. Dapat menerapkan metode yang telah diteliti dan dikaji dengan langkah-langkah yang tepat

sehingga mampu memberikan keberhasilan yang maksimal dalam pembelajaran Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Anshori. *Ulumul Qur'an Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Muhammad Amin Suma. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Taufiqurrahman. *H.R. Metode Jibril*. Malang: Ikatan Alumni PIQ, 2005.

Abdul Halik. "Metode Pembelajaran : Dalam Perspektif Islam." *Jurnal al-'Ibrah*, 1 no. 1. (2012).

KBBI

Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar dan Pembelajaran." *Fitrah : Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 3 no. 2. (2017)

Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta: Kencana, 2009.

Muhammad Yasir, S.Th.I, MA⁰⁰ Ade Jamaruddin. *MA Studi Al-Qur'an*. Riau: CV. Asa Riau. 2016

Al-Qari, Abdul Aziz bin Abdul Fattah,. *Qawaid Al Tajwid A'la Riwayati Hafs A'n A'shim Bin Abi An-Nujuud*. Madinah: Maktabah ad-Daar. 1910.

As-Sayuthi, Jalaluddin Abdurrahman Bin Abu Bakar. *Al-Jami' Ash-Shaghiir Fi Ahaaditsi AlBasyiir An-Nadzir*. Beirut: Daar El Fikr

Achmad Annuri. *Panduan Tahsian Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2011.

Wawancara Ustad Khoirul Anwar Tim Bilqolam Pusat

Fitriyah Mahdali. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan." *Mashdar : Jurnal Studi al-Quran dan Hadis*. 2. no.2 (2020)

A. Masj'ud Syafi'i. *Pelajaran Tajwid*. Bandung: Putra Jaya. 2001.

Mahmud Yunus. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: PT Hidakarya. 1989

Fatkiyah. "Implementasi Metode Iqra' Dalam Peningkatkan Kemampuan Membaca Dan Aktifitas Pembelajaran Al-Qur'an Studi Kasus di Kelas II SD Negeri 2 Wates Kulon Progo Semester I Tahun Pelajaran 2018/201." *Jurnal eL-Tarbawi* 12. no.1. (2019).

Hetty Mulyani & Maryono. "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Jurnal Paramurobi*, 1, no. 2. (2018).

Nikmatur Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian." *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017)

Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu : Yogyakarta. 2020.

Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group. 2015

LAMPIARAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian dari Fakultas



Lampiran 2



Surat Keterangan Penelitian di Lembaga

Lampiran 3

Kitab Jilid Bil-Qolam



Lampiran 4

Daftar Nama Guru Kelas

**JADWAL WALI KELAS TPQ BILQOLAM AL MABRUR
PERIODE FEBRUARI-MARET 2023**

SHIFT 1: 15.00-16.00 WIB			
NO	KELAS	WALI KELAS	KONTAK
1	PRA A	HAJAR NAZIHAH BA'ABUD	+6287864462832
2	PRA B	QURRATUL A'YUN	+6285853558652
3	JILID 1	MIFTAHUL JANNAH	+628815558370
4	JILID 2A	ALFINA FADILA	+6287752007580
5	JILID 2B	RIFDAH ROHADATUL 'AISY, S.Pd	+6285156878644
SHIFT 2: 16.00-17.00 WIB			
1	JILID 3A	NURUL FATIH BAITA, S.Pd.I	+6282142133973
2	JILID 3B	DIAN KURNIAWATI	+6285785051700
3	JILID 3C	DINA SOLIKHATI, S.Pd	+6281703224990
4	JILID 4	M. IRFAN UBADILLAH, M.Pd	+6285230508693
5	JUZ AMMA A	M. MIQDAD UBADILLAH	+6283834897423
6	JUZ AMMA B	ABDULLAH SA'DAN	+6281358989302
7	TADARUS 1A	M. NUR SYAHRI RAHMAT	+6281249970825
8	UMMAHAT	M. FAISAL ABDA'U	+628970434000
SHIFT 3: 17.00-18.10 WIB			
1	TADARUS 1B	HIKMAH HIDAYATI, S.Pd	+628997470157
2	TADARUS 2A	LUTHFIA ZULFA	+6289653704790
3	TADARUS 2B	FATHUL BARI, S.E	+6287866157560
4	TADARUS 2C	M. FAISAL ABDA'U	+628970434000
5	TADARUS 3	M. NUR SYAHRI RAHMAT	+6281249970825
6	PERSIAPAN A	NURUL FATIH BAITA, S.Pd.I	+6282142133973
7	PERSIAPAN B	MUFIDATUL UMMAH, S.Pd	+6285791313533
8	TAKHOSSUS	AHMAD FAQIH, S.Sy	+6281358358264
		M. MIQDAD UBADILLAH	+6283834897423
21 KELAS		18 ASATIDZ	

Lampiran 5

Kondisi Bangunan dan Kelas



Lampiran 6

Wawancara Dengan Kepala Tpa Al-Mabrur



Lampiran 7

Observasi Dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an



Lampiran 8

Wawancara Wali Kelas Tadarus



Lampiran 9

Kondisi Proses Kegiatan Pembelajaran



Lampiran 10

Jadwal Shif Kelas

JADWAL KBM TPQ BILQOLAM AL MABRUR
TAHUN PELAJARAN 2022-2023

JAM KBM	KELAS
SHIFT 1: 15.00 - 16.00 WIB	PRA, JILID 1A & 1B, JILID 2A & 2B, JILID 3A & 3B, UMMAHAT
SHIFT 2: 16.00 - 17.00 WIB	JILID 3C, JILID 4A & 4B, JUZ AMMA A & B, TADARUS 1A-1C, TADARUS 2A
SHIFT 3: 17.00 - 18.00 WIB	TADARUS 2B, TADARUS 3A-3C, TAHFIDZ, TAKHOSSUS

JADWAL SERAGAM TPQ BILQOLAM AL MABRUR
TAHUN PELAJARAN 2022-2023

Hari	Seragam
Senin-Selasa	Seragam Biru Kotak TPQ
Rabu-Kamis	Putih-putih (atasan putih, bawahan bebas)
Jumat	Busana Muslim bebas, sopan, rapi

Lampiran 11

Rapot Peserta Didik

This is a student report card form with handwritten entries. The form includes a header with fields for 'Nama' (Name), 'No. Absen' (Absence No.), 'Kelas' (Class), and 'Tahun' (Year). Below this is a table with columns for 'No', 'Materi', 'Kuis', 'Tugas', 'Ujian', and 'Rata-rata'. The table contains handwritten data for various subjects. At the bottom, there are sections for 'Catatan Guru' (Teacher's Note) and 'Catatan Orang Tua' (Parent's Note), followed by three signature lines.

This is a student report card form with handwritten entries. The form includes a header with fields for 'Nama' (Name), 'No. Absen' (Absence No.), 'Kelas' (Class), and 'Tahun' (Year). Below this is a table with columns for 'No', 'Materi', 'Kuis', 'Tugas', 'Ujian', and 'Rata-rata'. The table contains handwritten data for various subjects. At the bottom, there are sections for 'Catatan Guru' (Teacher's Note) and 'Catatan Orang Tua' (Parent's Note), followed by three signature lines.

This is a student report card form with handwritten entries. The form includes a header with fields for 'Nama' (Name), 'No. Absen' (Absence No.), 'Kelas' (Class), and 'Tahun' (Year). Below this is a table with columns for 'No', 'Materi', 'Kuis', 'Tugas', 'Ujian', and 'Rata-rata'. The table contains handwritten data for various subjects. At the bottom, there are sections for 'Catatan Guru' (Teacher's Note) and 'Catatan Orang Tua' (Parent's Note), followed by three signature lines.

This is a student report card form with handwritten entries. The form includes a header with fields for 'Nama' (Name), 'No. Absen' (Absence No.), 'Kelas' (Class), and 'Tahun' (Year). Below this is a table with columns for 'No', 'Materi', 'Kuis', 'Tugas', 'Ujian', and 'Rata-rata'. The table contains handwritten data for various subjects. At the bottom, there are sections for 'Catatan Guru' (Teacher's Note) and 'Catatan Orang Tua' (Parent's Note), followed by three signature lines.

This is a student report card form with handwritten entries. The form includes a header with fields for 'Nama' (Name), 'No. Absen' (Absence No.), 'Kelas' (Class), and 'Tahun' (Year). Below this is a table with columns for 'No', 'Materi', 'Kuis', 'Tugas', 'Ujian', and 'Rata-rata'. The table contains handwritten data for various subjects. At the bottom, there are sections for 'Catatan Guru' (Teacher's Note) and 'Catatan Orang Tua' (Parent's Note), followed by three signature lines.

Lampiran 12

Instrumen Wawancara

1. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mabrur
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya Tpa Al-Mabrur
 - b. Apa visi misi dari Tpa Al-Mabrur ?
2. Berapa jumlah pengajar di Tpa Al-Mabrur ?
3. Bagaimana syarat untuk menjadi pengajar di Tpa Al-Mabrur ?
4. Berapa jumlah santri di Tpa Al-Mabrur ?
5. Ada berapa kelas Tpa Al-Mabrur ?
6. Bagaimana jenjang pembelajaran Al-qur'an dengan metode jibril di Tpa Al-Mabrur ?
7. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran Al-qur'an dengan metode jibril di Tpa Al-Mabrur ?
8. Materi Pelajaran ?
9. Bagaimana tehnik yang digunakan dalam pembelajaran ?
10. Apa faktor penghambat dan pendukung dari metode jibril
11. Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan di Tpa Al-Mabrur ?
12. Kendala apa saja yang didapati guru dalam menggunakan metode jibril dan bagaimana cara mengatasinya
13. Bagaimana dampak dari pengimplementasian metode jibril dalam pembelajaran belajar membaca Al-Qur'an

Instrumen Observasi

1. Mengobservasi bagaimana guru Tpa Al-mabrur mengimplementasikan metode jibril dalam pembelajaran
2. Mengobservasi kegiatan apa saja yang dilaksanakan dari awal hingga akhir didalam kelas
3. Mengobservasi keadaan para santri didalam kelas
4. Mengobservasi bacaan santri

Instrumen Dokumen

1. Mefoto struktur pengurus Tpa Al-Mabrur
2. Mefoto kondisi pembelajaran Tpa Al-Mabrur
3. Mefoto media yang digunakan dalam pembelajaran
4. Mefoto hasil rapot pembelajaran

Lampiran 13

Transkrip Wawancara dengan Kepala Tpa Al-Mabrur

Nama : Ustad Muhammad Syahri
Intstansi : TPA Al-Mabrur Singosari
Jabatan : Kepala TPA
Hari/tanggal : Rabu 22 Februari 2023
Waktu dan tempat : 18.00 di TPA Al-Mabrur

Konsep Implemenasti Metode Jibril Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Mabrur Singosari

No	Pertanyaan	Jawaban informan	Kode
1	Apa alasan panjenengan memimilih metode jibril sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an di Tpa Al-Mabrur	Dari awal Tpa Al-Mabrur di bangun metode pembelajaran yang kami pilih untuk di terapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah metode jibril, hal ini dikarenakan metode jibril dalam penerapan nya sangat sederhana dan mudah untuk diterapkan sehingga memudahkan	(UM.RM1.1)

	?	para guru dalam mengajarkan tata cara membaca Al-Qur'an dan juga para peserta didik menjadi mudah dalam memahami materi yang disampaikan sehingga mampu meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an" (US.RM1.1)	
2	Bagaimana keadaan pengajar di Tpa Al-Mabrur ?	Tpa Al-Mabrur menerapkan metode jibril yang bertujuan memudahkan peserta didik dalam memahami materi tata cara baca Al-Qur'an sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik oleh karena itu apabila metode yang dipilih sudah tepat dan pelaksanaannya sudah sesuai akan tetapi pengajarnya tidak memiliki kualitas yang mumpunni maka target tidak akan tercapai, oleh sebab itu pengajar juga sebagai salah satu hal pokok dalam tercapainya target yang diinginkan. Para pengajar yang akan mengajar Di Tpa Al-Mabrur adalah para pengajar yang memiliki kualitas bacar Al-qur'an yang berkualitas dengan bersyahadah dan bersanad kepada Kh. Muhammad Basori Alwi dan menguasai materi yang akan diajarkan"	(UM. RM 1.2)
3	Bagaimana tahapan jenjang pembelajaran	kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan di Tpa Al-mabrur di bagi menjadi beberapa	(UM. RM 1.3)

	Al-Qur'an dengan metode Jibril di Tpa Al-Mabrur	tahap dimulai dari kelas pra yang biasanya di isi oleh peserta didik yang masi duduk di tingkat paud, pada tahap ini materi pembelajaran adalah mengenalkan huruf hijaiyah, kemudian kelas jilid pada kelas jilid media yang digunakan adalah kitab bilqolam, kitab yang disusun langsung oleh Kh. Muhammad Basori Alwi selaku pendiri dari Metode jibril. Pada kelas jilid bilqolam terdapat 4 tahap yaitu bilqolam Jilid 1-4 pada setiap jilid nya memiliki materi masing-masing, kemudian dilanjutkan dengan kelas juz Amma, sebelum memasuki materi juz 1 terlebih dahulu mempelajari juz amma hal ini di anggap pada juz 30 ayat -ayat nya lebih pendek sehingga bisa melatih siswa dalam mengatur nafas untuk menjadi bekal memasuki materi juz 1 dan seterusnya, kemudian dilanjutkan dengan kelas tadarus, kemudian kelas persiapan dan kelas takhosus”	
4	Bagaimana pengelompokan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Jibril di Tpa Al-	Para peserta didik di awal masuk Tpa Al-Mbarur dilakuan placemen test untuk mengetahui sampai mana kemampuan peserta didik dan sebagai upaya penempatan kelas. di Tpa sini juga banyak peserta didik yang	(UM. RM.1.3)

	Mabrur ?	sebelum nya adalah ngaji Al-Qur'an dari Tpa lain dan mereka sudah pada juz 1- belasan akan tetapi masuk di Tpa ini kembali lagi ke kelas jilid atau juz amma, hal ini dikarenakan bacaan mereka tidak sesuai dengan standar bacaan Al-Qur'an kita. Dan pada metode jibril terdapat standar baca Al-Qur'an maka biasanya tak jarang para peserta didik yang sebelumnya sudah tingkat Al-Qur'an di Tpa lain akan tetapi ketika di lakukan placemen test peserta didik dimasukan di kelas jilid atau juz amma, untuk lebih di perbaiki dulu tata cara baca Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan nya mana yang di anggap kurang untuk di perbaiki dan di sesuaikan dengan materi pokok yang bahas pada setiap tahap dan mengajarkan dengan irama 4".	
5	Tehnik apa yang digunakan dalam menerapkan metode Jibril dalam pembelajaran Al-Qur'an di Tpa Al-Mabrur	Penerapan metode jibril dalam pembelajaran Al-Qur'an disini menggunakan tehnik klasikal, sebagaimana para peserta didik sudah di kelompokkan tingkatan kelas nya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Setiap kelas di batasi jumlah maksimal sebanyak 15 peserta didik, hal ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan kondusif, pengajar bisa lebih maksimal dalam memperhatikan	(UM.RM 1.4)

		<p>murid. Dalam tehnik klasikal disini kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dilakukan bersama-sama dengan materi yang sama sesuai dengan yang disampaikan oleh pengajar".</p>	
6	<p>Bagaimana langkah-langkan penerapan metode Jibril di Tpa Al-Mabrur</p>	<p>Tahap yang pertama adalah Tahqiq dan tahap kedua adalah Tartil. Tahqiq adalah pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan dengan membaca Al-Qur'an secara perlahan dan mendasar. Diawali dengan pengenalan bentuk huruf, suara dan cara membacanya, dimulai dari perhuruf hingga dirangkai menjadi kata dan kalimat. Tujuan dari tahap tahqiq adalah untuk mengasah pengucapan huruf agar sesuai dengan makhorijul huruf dan sifat hurul sesuai tuntutan kaedah tajwid yang benar, Sedangkan pada tahap tartil pengajaran baca Al-Qur'an pada tahap ini guru tidak lagi membacakan dan mengurai satu-persatu huruf dalam kata atau kalimat, akan tetapi guru membacakan satu ayat atau perwaqof dengan tempo sedang tidak cepat dan tidak lama kemudian santri mengulanginya. Pada tahap ini juga mulai untuk mengajarkan hukum bacaan tajwid diantaranya adalah seperti bacaan mad, hukum mim</p>	<p>(UM.RM 1.5)</p>

		sukun, hukum nun sukun, waqaf dan ibtida dan lain sebagainya. Tahap-tahap ini di sesuaikan dengan materi pembelajaran yang di bahas dalam kelas”.	
7	Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan di TPA Al-Mabrur ?	Proses evaluasi yang dilakukan oleh pengajar untuk mengetahui peningkatan dan penurunan kualitas peserta didik selama dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar maka Tpa Al-Mabrur pada setiap semesternya melaksanakan ujian akhir semester adapun kegiatan ujian yang dilakuan pokok materi yang diujikan sesuai dengan materi yang diajarkan pada setiap tahap atau kelas. Adapun seperti pada kelas tadarus atau Al-Qur’an ujian yang dilaksanakan adalah setiap peserta didik maju satu persatu kepada pengajar untuk membaca Al-Qur’an sebanyak dua halaman dan dipilih secara acak sesuai dengan materi yang telah diajarkan di kelas, adapun ujian selanjutnya adalah ujian tajwid yang dilakukan secara tertulis adapun soal	(UM. RM 1.8)

		ujian nya adalah sesuai dengan materi yang telah dibahas. Pada tahap kelas jilid peserta didik di uji dengan membaca jilid sesuai dengan halaman atau materi yang sudah di bahas, satu persatu peserta didik maju ke pengaja dan pengajar memilih secara acak halaman yang akan di ujikan kepada peserta didik ”.	
8	Kendala apa yang sering di hadapi para pengajar dalam menerapkan metode Jibril dalam pembelajaran Al-Qur’an ?	hambatan yang kita dapati adalah ketika ada peserta didik yang sebelumnya sudah pernah belajar membaca Al-Qur’an dari Tpa lain yang menggunakan metode pembelajaran Al-Qur’an yang lain peserta didik akan kesulitan dalam pelafalan huruf yang sudah kita ajarkan sesuai dengan standar metode jibril dan juga dalam melafalkan irama mereka para peserta didik sulit untuk melafalkan sesuai dengan irama metode jibril, hal ini di karenakan peserta didik dalam pelafalan masih terbiasa dengan metode pembelajaran Al-Qur’an sebelumnya, oleh karena itu pengajar harus lebih intens dalam memperhatikan peserta didik dalam proses pembelajaran”.	(UM.RM.1.9)

Peran Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
1	Bagaimana target waktu dalam setiap tahapnya ?	<p>“Pada setiap tingkatan tahap yang ada di sini ada waktu beberapa pertemuan dalam mengahatamkan materi yang di pelajari, seperti pada tahap jilid, mulai jilid 1-4 pada setiap jilid nya waktu yang di tetapkan untuk menghatamkan materi adalah sebanyak 80 pertemuan dikali 60 menit sedangkan pada kelas tadarus atau pada materi Al-Qur'an waktu yang ditetapkan dalam setiap satu Juznya adalah 20 pertemuan dengan waktu 60 menit”.</p> <p>(US.RM 1.6)</p>	(UM.RM 1.6)

Transkrip Wawancara dengan Pengajar Kelas Tadarus/Qur'an

Nama : Ustad Fathul Barry
 Intstansi : TPA Al-Mabrur Singosari
 Jabatan : Pengajar Kelas Tadarus/Qur'an

Hari/tanggal : Kamis 23 Februari 2023

Waktu dan tempat : 16.15 di Kelas Tadarus/Qur'an

Peran Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di TPA Al-Mabrur

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kode
1	Bagaimana target dari peran implemensatasi metode Jibril dalam pembelajaran Al-Qur'an	Metode jibril dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di Tpa Al-Mabrur menargetkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an semakin hari semakin meningkat dengan baik dan bisa membaca secara tartil serta memenuhi kaedah tajwid secara baik dan benar. Sebagaimana materi pokok yang telah diajarkan kepada peserta didik.Adapun dikatakan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an meningkat jika : 1. Peserta didik telah menyelesaikan materi pokok kelas yang sudah di ajarkan. 2.Peserta didik Terdapat peningkatan penguasaan dalam tajdwid seperti panjang pendeknya suatu bacaan, sifat-sifat huruf, makhorijul huruf,	(UF. RM 2.1)

		<p>hukum-hukum bacaan dalam Al-Qur'an. 3. Fasih membaca Al-Qur'an, kebenaran serta ketepatan dalam melafalkan huruf dan ayat atau biasa dikenal dengan muroatul huruf. 4. Dapat membaca Al-Qur'an secara tartil dan dengan menggunakan 4 irama khas". (UF. RM 2.1)</p>	
2	<p>Bagaimana peran metode jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik?</p>	<p>Metode jibril sangat memberikan peran penting dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an Peserta didik , dengan langkah-langkah pembelajaran yang tidak terlalu rumit, mudah di terapkan dan sederhana sehingga para pengajar tidak kesulitan dalam mengajar. tehnik-tehnik pembelajaran baca Al-Qur'an dengan metode jibril yang tidak monoton menjadikan siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan para peserta didik mudah dalam memahami materi</p>	(UF. RM 2.2)

		<p>yang diajarkan dan peserta didik bisa langsung mempratekan dari materi yang di sampaikan didepan pengajar sehingga bacaan peserta didik langsung terkoreksi oleh pengajar sehingga jika ada yang kurang tepat bisa langsung untuk di ingatkan dan benarkan tata cara baca yang tepat oleh sebab itu metode jibril berperan penting dalam memberikan dampak dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik</p> <p>Hal ini juga dibuktikan bahwasanya banyak peserta didik yang pernah belajar dari Tpa lain atau ketika pertama belajar membaca Al-Qur'an dari tpa Al-Mabrur yang semakin hari saya amati dan pada setiap akhir semester dilakukan ujian hasilnya setiap semester juga semakin meningkat hal ini menjadi bukti bahwasanya metode jibril memberikan peran dalam meningkatkan</p>	
--	--	--	--

		kemampuan peserta didik”	
--	--	--------------------------	--

BIODATA MAHASISWA



Nama : Afrel Surya Taqi
Nim : 19110202
Tempat, Tanggal Lahir : Batu, 2 April 2001
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2019
Alamat : Desa. Sisir RT 01 RW 01, Kec. Batu. Kota Batu
Email : afrelsuryataqi@gmail.com
No. Hp : 089509498720
Pendidikan :

1. Sdn Sisir 06 Batu
2. Smpi 01 Al-Maarif Singosari
3. MA Al-Maarif Singosari
4. S-1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari Malang

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TEKSI/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA
 Nama :
 NPM :
 Jurusan :
 Prodi :
 Dosen Pembimbing 1 :
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

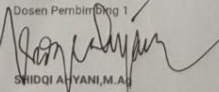
: 19110202
 : AFREL SURYA TAQI
 : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 : SHIDQI AHYANLM.Ag
 : Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mabrur Singosari

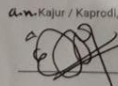
IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	24 Oktober 2022	SHIDQI AHYANLM.Ag	latar belakang kurang spesifik, serta orisinalitas penelitian yang digunakan sudah kadaluarsa	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	15 November 2022	SHIDQI AHYANLM.Ag	definisi istilah definisikan yang perlu saja (tidak semua kata) sistematis pembahasannya di tulis dengan rencana pembahasan dikarenakan masih berbentuk sebagai proposal	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	07 Desember 2022	SHIDQI AHYANLM.Ag	kerangka berpikir di tulis dengan kesimpulan membaca Al-Qur'an indikator bacaan Al-Qur'an yang berkualitas juga dipaparkan	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	20 Desember 2022	SHIDQI AHYANLM.Ag	setiap kata "latar belakang" di ubah menjadi konteks penelitian , dikarenakan ini penelitian kualitatif paragraf lebih di rapikan kembali	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	28 Desember 2022	SHIDQI AHYANLM.Ag	1. dipertegas kembali data primer sekundernya 2. perbaiki tata cara penulisan footnote dan daftar pustaka. ikut teknik karya ilmiah fitik uin malang	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	01 Februari 2023	SHIDQI AHYANLM.Ag	Konsultasi Hasil Revisi Sempuro	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	06 Februari 2023	SHIDQI AHYANLM.Ag	Konsultasi instrumen wawancara untuk penelitian, untuk bagian profil bisa untuk di bagian dokumentasi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	01 Maret 2023	SHIDQI AHYANLM.Ag	Untuk bagian ayat Quran di buat lengkap, jangan setengah	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	07 Maret 2023	SHIDQI AHYANLM.Ag	Pada bagian bab 5 belum di sertai teori	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	23 Maret 2023	SHIDQI AHYANLM.Ag	Bagian pengambilan sampel harus di sertakan tehniknya	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	27 Maret 2023	SHIDQI AHYANLM.Ag	Penulisan urutan subab di perbaiki	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	30 Maret 2023	SHIDQI AHYANLM.Ag	Pada bagian bab 5 hasil penelitian dikomperkan dengan kajian teori	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
 Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang,
 Dosen Pembimbing 1

 SHIDQI AHYANI, M.A.

A-n-Kajur / Kaprodi,




KEMENTERIAN AGAMA
Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Afrel Surya Taqi
Nim : 19110202
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Peserta Didik Di Taman Pendidikan Al-Qur Al Mabruur Singosari

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 4 Mei 2023
Kepala,

Benny Afwadzi